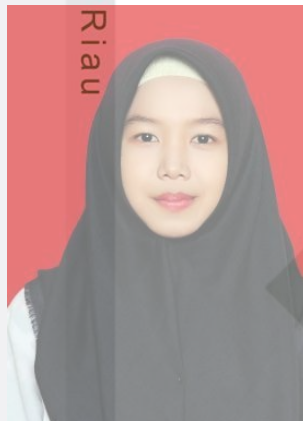


**PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAMISISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

YANA ASTA MELIA

NIM: 21990120750

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA (Ps)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

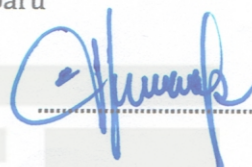
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Yana Asta Melia
: 21990120750
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan
Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di
Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru

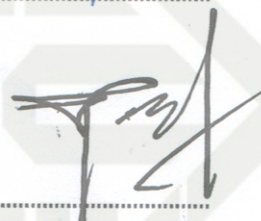
Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua



Dr. Khairil Anwar, MA.
Penguji II/Sekretaris



Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III



Dr. Idris, M.Ed.
Penguji IV



Tim Penguji:

Nama : Yana Asta Melia
Nomor Induk Mahasiswa : 21990120750
Jenjang Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tanggal Ujian/Pengesahan

22/10/2021





SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yana Asta Melia
 NIM : 21990120750
 Tempat/Tgl. Lahir : Muara Takus, 19 Juni 1996
 Fakultas/Pascasarjana : S2
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Persepsi Tentang Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 September 2021

Yang membuat pernyataan



Yana Asta Melia



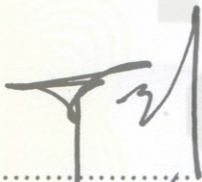
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Yana Asta Melia
 NIM : 21990120750
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 22 Oktober 2021.

Penguji I,
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 196312141988031002



 Tanggal: 22 November 2021

Penguji II,
Dr. Idris, M.Ed.
 NIP. 197605042005011005



 Tanggal: 09 November 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menegesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Yana Asta Melia
 NIM : 21990120750
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 Oktober 2021

Pembimbing I,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 NIP. 19740103 320000 32 001

.....
 Tanggal: 08 September 2021

Pembimbing II,
Dr. Agustiar, M.Ag.
 NIP. 19710805 199803 1 004

.....
 Tanggal: 23 September 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

Dr. Alvizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : Yana Asta Melia
 NIM : 21990120750
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 08 September 2021
 Pembimbing I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 NIP. 19740103 320000 32 001

Tanggal: 23 September 2021
 Pembimbing II,

Dr. Agustiar, M.Ag.
 NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Yana Asta Melia

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Yana Asta Melia
NIM : 21990120750
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah
Tsanawiyah Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 08 September 2021
Pembimbing I

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
NIP. 19740103 320000 32 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agustiar, M.Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Yana Asta Melia

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Yana Asta Melia
NIM : 21990120750
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 23 September 2021
Pembimbing II


Dr. Agustiar, M.Ag.
NIP. 19710805 199803 1 004


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbi'l'amin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta shalawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'amin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan tesis dengan judul **“Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Ahyar, ibunda Rosmaniar, kakakku Hasnita, S.Pd, abangku Subro Malisi, S.Si, Salma Firdi, Amd.Keb, dan seluruh keluarga tercinta atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Khairil Anwar, M.Ag., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Sri Murhayati, M.Ag., (Pembimbing utama) dan Dr. Agustiar, M.Ag., (Pembimbing Pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
 5. Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
 6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah, Kepala Madrasah Tsanawiyah Taufiq Wal Hidayah, dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Kota Pekanbaru dan seluruh guru-guru beserta staf-staf dan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah, Madrasah Tsanawiyah Taufiq Wal Hidayah, Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Kota Pekanbaru, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
 8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana kelas 6 A yakni : Ayu Tania, M.Pd., Dian Namora, M.Pd., Hana Pera, M.Pd., Dinny Khoironi, M.Pd., Ildila Rahmi, M.Pd., Riyani Wulandari, Kiki Mayasaroh, M.Pd., Ilham Kurniawan, M.Pd., Imron Muslimin, M.Pd., M. Ridwan, M.Pd., yang membantu memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.
 9. Sahabatku Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yakni : Annisa Sholehathul Hayyah, S.Pd., Amalia Utami, S.Pd., Ika Nurseptiana, S.Pd., Dwi Paramudita,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.Pd., yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan baik, namun masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Semptember 2021

Penulis

YANA ASTA MELIA

NIM. 21990120750

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN
 LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
 LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
 LEMBAR PERSETUJUAN
 NOTA DINAS PEMBIMBING I
 NOTA DINAS PEMBIMBING II
 SURAT PERNYATAAN
 KATA PENGANTAR i
 DAFTAR ISI iv
 DAFTAR TABEL vi
 PEDOMAN TRANSLITERASI ix
 ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
 A. Latar Belakang Masalah 1
 B. Penegasan Istilah 12
 C. Identifikasi Masalah 13
 D. Batasan Masalah 14
 E. Rumusan Masalah 14
 F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 15
BAB II KERANGKA TEORETIS 17
 A. Landasan Teori 17
 B. Penelitian yang Relevan 55
 C. Konsep Operasional 57
 D. Kerangka Berpikir 62
BAB III METODE PENELITIAN 63
 A. Jenis Penelitian 63
 B. Lokasi dan Waktu penelitian 63
 C. Subjek dan Objek 65
 D. Populasi dan Sampel 65

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	72
A. Deskripsi MTs Darul Muqomah	72
B. Deskripsi MTs Taufiq Wal Hidayah	76
C. Deskripsi MTs Diniyah Puteri	83
D. Penyajian Data Hasil Penelitian	89
E. Analisis Data Penelitian	136
BAB V PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Daftar MTs Se Kota Pekanbaru.....	63
Tabel 02	Daftar Populasi Siswa 3 Sekolah.....	65
Tabel 03	Daftar Sampel Siswa 3 Sekolah	67
Tabel 04	Daftar Keadaan Guru Mts Darul Muqomah	74
Tabel 05	Daftar Keadaan Siswa Mts Darul Muqomah	75
Tabel 06	Fasilitas Pendukung KBM Mts Darul Muqomah.....	75
Tabel 07	Fasilitas Fisik Mts Darul Muqomah.....	75
Tabel 08	Fasilitas Mts Darul Muqomah.....	76
Tabel 09	Daftar Keadaan Guru Mts Taufiq Wal Hidayah	80
Tabel 10	Daftar Keadaan Siswa Mts Taufiq Wal Hidayah	80
Tabel 11	Daftar Keadaan Tenaga Kependidikan.....	80
Tabel 12	Nama-Nama Tenaga Pendidik.....	81
Tabel 13	Sarana MTs Taufiq Wal Hidayah.....	81
Tabel 14	Prasarana Buku MTs Taufiq Wal Hidayah	82
Tabel 15	Prasarana Meubiler MTs Taufiq Wal Hidayah.....	82
Tabel 16	Nama-Nama Guru Mts Diniyah Puteri.....	88
Tabel 17	Daftar Keadaan Siswa Mts Diniyah Puteri.....	89
Tabel 18	Dapat Merincikan Perincian Materi Pelajaran Agama Sebelum Memulai Belajar	90
Tabel 19	Dapat Merincikan Urutan Materi Pelajaran dari yang Mudah ke yang Sukar.....	91
Tabel 20	Dapat Merincikan Kaitan Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran	92
Tabel 21	Dapat Menjelaskan dengan Suara yang Cukup Jelas Terdengar, dan Menggunakan Bahasa yang Baik dan Sopan.....	93
Tabel 22	Dapat Berkomunikasi dengan Penuh Percaya Diri	94
Tabel 23	Mampu Menjelaskan Sesuatu yang Abstrak dengan Baik dan Menggunakan Contoh yang Konkret	95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 24	Mampu Menjelaskan Materi Pelajaran yang Mudah di Pahami dengan Baik	96
Tabel 25	Memilih Buku-Buku Wajib Bacaan dan Buku Agama Sebelum Memulai Pelajaran.....	97
Tabel 26	Menentukan Topik Pembahasan Sebelum Memulai Pembelajaran	98
Tabel 27	Membuat Ikhtisar Pembelajaran.....	99
Tabel 28	Menjawab Pertanyaan Dari Siswanya.....	100
Tabel 29	Memberi Bantuan Jika Siswanya Mengalami Kesulitan Dalam Memahami Materi yang Diberikan.....	101
Tabel 30	Mendorong Para Siswanya Untuk Mengajukan Pertanyaan atau Memberi Pendapat	102
Tabel 31	Dapat Menjadi Contoh Bagi Siswanya Yaitu dengan Memiliki Akhlak yang Baik.....	103
Tabel 32	Menyadari dan Peduli dengan Apa yang Dipelajari Siswanya.....	104
Tabel 33	Menyesuaikan Soal Tes dengan Materi yang Diajarkan Merupakan Salah Satu Tolak Ukur Keadilan	105
Tabel 34	Sikap Konsisten Terhadap Pencapaian Tujuan Pembelajaran	106
Tabel 35	Usaha yang Dilakukan Guru Kepada Siswa Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran	107
Tabel 36	Dapat Melihat Kejujuran Siswa Dalam Memperoleh Nilai.....	108
Tabel 37	Dapat Memberikan Umpan Balik terhadap Hasil Pekerjaan Siswa.....	109
Tabel 38	Memberikan Kesempatan Waktu Kepada Siswa yang Memang Mempunyai Kemampuan Berbeda dan Memberi Kesempatan Siswa Belajar Menjadi Pemimpin.....	110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 39	Dapat Melihat Bahwa Siswa Tersebut Menguasai Materi Pelajaran yang Diberikan dan Mengerjakan PR/Tugas dengan Jujur atau Tidak Menyontek.....	112
Tabel 40	Siswa Beribadah Tepat Waktu	113
Tabel 41	Siswa Menjauhi Perbuatan yang Dilarang Oleh Allah SWT.....	114
Tabel 42	Siswa Selalu Mengerjakan PR	115
Tabel 43	Siswa Bersedia Menerima Sanksi Apabila Melanggar Peraturan Sekolah.....	116
Tabel 44	Siswa Tidak Menyontek Ketika Diberi Tugas Latihan	117
Tabel 45	Siswa Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu.....	118
Tabel 46	Siswa Berkata Dengan Sopan dan Santun Kepada Guru.....	119
Tabel 47	Siswa Bersalaman Dengan Guru Ketika Bertemu	120
Tabel 48	Siswa Selalu Membantu Orang Lain yang memerlukan Bantuan.....	121
Tabel 49	Siswa Selalu Ikut Serta Dalam Kegiatan Gotong Royong Di Sekolah	122
Tabel 50	Siswa Selalu Percaya Diri Dalam Menyampaikan Pendapat Dalam Belajar	123
Tabel 51	Siswa Selalu Semangat dan Bekerja Keras dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Dari Guru.....	124
Tabel 52	Siswa Selalu Memperhatikan Guru Saat Belajar	125
Tabel 53	Siswa Tidak Sombong Ketika Mendapat Nilai Bagus.....	126
Tabel 54	Siswa Saling Menghargai Pendapat Teman yang Lain.....	127
Tabel 55	Siswa Tidak Bertengkar Dengan Teman Baik Di Lingkungan Sekolah Maupun Di Luar Sekolah	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 56
Tabel 57
Tabel 58
Tabel 59
Tabel 60
Tabel 61
Tabel 62
Tabel 63

Siswa Memiliki Akhlak yang Baik terhadap Guru dan Orang Lain..... 129

Siswa Selalu Berkata Jujur kepada Guru Maupun Kepada Orang Lain 130

Siswa Selalu Puasa Sunnah Senin dan Kamis..... 131

Siswa Selalu rajin mengerjakan Tugas Dari Guru 132

Siswa atau Ketua kelas Mengatur Kelas Agar Tidak Ribut Saat Pelajaran Di Mulai..... 133

Siswa Mau Berteman Dengan Siapa Saja Tanpa Membeda-Bedakan..... 134

Rekapitulasi Jawaban Responden Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 135

Rekapitulasi Jawaban Responden Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru 135

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Panduan transliterasi tersebut adalah:

Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet, dengan titik diatas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet, dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fathah	A	A
2.	-----◌-----	Kasrah	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كاتب - kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَـ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	وَـ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

: Kaifa حول : Haula

C Vokal Panjang (Maddah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	◌َ	Fathah dan Alif	Ā	a bergaris atas
2.	◌ِ	Fathah dan Aliff Layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	◌ِ	Kasrah dan Ya'	i >	i bergaris atas
4.	◌ِ	Dammah dan Waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *tuhibbunūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Trasliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dialmbangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبع المثاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun Minallah>hi*

الله الا امر خميحا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yusna Asta Melia (2021): Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Muqomah, seluruh siswa kelas VIII MTs Taufiq Wal Hidayah, dan seluruh siswa kelas VIII MTs Diniyah Puri. pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus lebar interval. Hasil penelitian Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru adalah **“Sangat Baik”** yaitu **86%** berada diantara **81%-100%**. Karena terletak pada taraf persentase **81%-100%**, hasil analisis ini membuktikan bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru berada pada kategori **“Sangat Baik”**.

Kata Kunci : *Sejarah Kebudayaan Islam, Karakter Islami*

ABSTRACT

Yana Asta Melia (2021) : Perceptions about learning the history of Islamic culture in the formation of students' Islamic character at Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru City

This study aims to determine the Perceptions about learning the history of Islamic culture in the formation of students' Islamic character at Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru City. This research is a field research using descriptive method with a quantitative approach. The population of this study were all eighth grade students of MTs Darul Muqomah, all eighth grade students of MTs Taufiq Wal Hidayah, and all eighth grade students of MTs Diniyah Puteri. sampling using the Slovin formula. Data collection is done using a questionnaire. The data analysis technique used a quantitative descriptive technique with the interval width formula. The results of the study of the Perceptions about learning the history of Islamic culture in the formation of students' Islamic character at Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru City were "Very Good" i.e. 86% were between 81%-100%. Because it is located at the percentage level of 81%-100%, the results of this analysis prove that the Perceptions about learning the history of Islamic culture in the formation of students' Islamic character at Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru City is in the "Very Good" category.

Keywords: *History of Islamic Culture, Islamic Character*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُلَخَّصٌ

يانا أستا ميليا، (2021): إِحْسَاسُ تَعْلِيمِ تَارِيخِ حَضَارَةِ الْإِسْلَامِ فِي تَكْوِينِ الشَّخْصِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَدَى التَّلَامِيذِ فِي الْمَدَارِسِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِبِكَنْبَارُو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة إحساس تعليم تاريخ حضارة الإسلام في تكوين الشخصية الإسلامية لدى التلاميذ في المدارس المتوسطة الإسلامية ببكناوارو. هذا البحث بحث ميداني باستخدام طريقة وصفية وبمدخل كمي. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الفصل الثامن بمدرسة دار المقامة المتوسطة الإسلامية، وجميع تلاميذ الفصل الثامن بمدرسة التوفيق والهداية المتوسطة الإسلامية، وجميع تلاميذ الفصل الثامن بمدرسة المتوسطة الإسلامية. وتقنية أخذ عينة البحث هي باستخدام رموز سلوفين. وطريقة جمع البيانات باستخدام استبيان. وتقنية تحليل البيانات هي تقنية كمية بروموز عرض الفاصل. ونتيجة البحث هي أن إحساس تعليم تاريخ حضارة الإسلام في تكوين الشخصية الإسلامية لدى التلاميذ في المدارس المتوسطة الإسلامية ببكناوارو جيدة جدا وهي 86% حيث أنها تكون فيما بين 81% - 100%. ولهذا السبب أي لكون نتيجة البحث تكون فيما بين 81% - 100%، دلت هذه النتيجة على أن إحساس تعليم تاريخ حضارة الإسلام في تكوين الشخصية الإسلامية لدى التلاميذ في المدارس المتوسطة الإسلامية ببكناوارو جيدة جدا.

الكلمات الأساسية: تاريخ حضارة الإسلام، الشخصية الإسلامية.

حقوق Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan watak, sifat, kepribadian, atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Sering juga orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap seseorang, terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap tugas-tugas yang dipercayakan padanya dan dalam situasi-situasi lain sebagainya.

Dalam Islam, tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika Islam. Dalam Islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan Nabi Muhammad Saw. Ketiga nilai inilah yang menjadi pendidikan karakter dalam Islam.¹

Karakter Islami dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya.²

¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2013), h. 9.

² Purwati Eni, *Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014), h. 5.



Karakter Islami dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. dalam pribadi Rasul bersemai nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung oleh karena itu Rasulullah adalah suri tauladan yang baik yang patut kita teladani. Rasulullah SAW. selalu menjaga lisannya, tidak berbicara kecuali dalam hal yang penting. Sikapnya lemah lembut, sopan santun, tidak keras dan tidak kaku, sehingga selalu didekati dan dikerumuni orang banyak. Jika duduk atau bangun, Nabi SAW. selalu menyebut nama Allah. Selain itu yang menjadi kebiasaan beliau, tidak suka mencela dan mencari kesalahan siapa pun serta tidak berbuat sesuatu yang memalukan dan banyak lagi akhlak mulia yang ada pada diri Rasulullah sehingga beliau sangat patut untuk kita jadikan idola.³

Karakter atau akhlak itu bertingkat, sehingga perlu disempurnakan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak bermacam- bermacam, dari akhlak sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali hingga sempurna. Rasulullah sebelum bertugas menyempurnakan akhlak, beliau sendiri sudah berakhlak sempurna.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan Nasional yaitu adanya guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan. Guru tidak hanya sebagai

³Alwy Al-Maliky, *Muhammad Insan Kamil Sosok Teladan Muhammad SAW*, (Surabaya: PT Pina Ilmu, 2007), h. 266-268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengajar, namun guru juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁴

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Perkembangan agama sejak usia dini anak-anak, memerlukan dorongan dan rangsangan, sebagaimana pohon memerlukan air dan pupuk. Cara memberikan pendidikan atau pengajaran agama, haruslah sesuai dengan perkembangan psikologis anak didik.

Oleh sebab itu, sangat pentingnya suatu proses pembelajaran dalam pendidikan pada pembentukan karakter seorang peserta didik, maka perlu ditekankan bahwa peserta didik tidak hanya diberikan muatan pembelajaran yang bernilai umum saja, tetapi pendidikan agama Islam pun turut andil dalam pembentukan sikap dan tingkah laku seorang anak agar mencerminkan sikap-sikap yang menjadi keteladanan, seperti pada sikap-sikap para nabi dan rasul.

Salah satu aspek penting yang ikut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, sekaligus merupakan salah satu indikator untuk mengukur pandangan siswa terhadap proses belajar adalah persepsi. Persepsi pada seorang individu akan berpengaruh terhadap cara pandang orang tersebut akan suatu objek. Ini sejalan dengan teori Branca, Woodworth dan Marquis mengemukakan bahwa persepsi merupakan sesuatu proses yang didahului

⁴UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Sisdiknas, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh suatu proses pengindraan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra, karena itu proses pengindraan tidak dapat terlepas dari proses persepsi dan proses pengindraan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.⁵

Lebih lanjut definisi persepsi adalah merupakan proses yang integrated dalam individu terhadap stimulus yang diterimanya. Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasi terhadap stimulus yang di indranya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Jadi, persepsi merupakan suatu cara atau merupakan komponen terpenting yang terdapat di dalam jiwa seseorang, baik itu yang datang dari luar maupun yang datang dari dalam individu itu sendiri.

Persepsi siswa terhadap suatu pelajaran akan berdampak pada hasil belajarnya. Semakin positif persepsi siswa terhadap suatu pelajaran, maka akan semakin meningkat hasil belajarnya. Artinya siswa memandang atau mempersepsikan pelajaran tersebut sebagai alat pendidikan dengan tujuan mendidik dan memberi motivasi. Sebaliknya semakin negatif persepsi siswa terhadap pelajaran tertentu, maka akan semakin rendah hasil belajarnya. Artinya siswa memandang atau mempersepsikan pelajaran itu sebagai sesuatu yang menyulitkan, membosankan, menakutkan atau menjenuhkan.

Sedangkan yang dimaksud dengan pelajaran dalam penelitian ini adalah pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Jadi menurut teori di atas,

⁵Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), h.



semakin positif persepsi siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka akan semakin meningkat hasil belajarnya.

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan.

Mata Pelajaran SKI bukanlah Mata Pelajaran yang dapat diajarkan atau dipelajari dalam tata cara matematika atau bahasa asing tingkat dasar. Akan tetapi, Mata Pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat usaha untuk bagaimana menguasai kemampuan berfikir secara imaginative, mengorganisir informasi, dan menggunakan berbagai fakta dalam rangka menemukan dan memahami ide yang signifikan.

Secara materi, mata pelajaran SKI adalah membahas tentang cerita masa lalu, namun ruang lingkupnya tidak sesempit apa yang diwacanakan. Di dalamnya termaktub kebudayaan yang banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral. Termaktub juga peradaban manusia yang direfleksikan dalam politik, ekonomi, dan teknologi, yang tentu bisa dikaji guna kemajuan peradaban Islam masa kini.

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di era milenium yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini adalah semakin maraknya tindakan kekerasan di kalangan anak dan remaja,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awuran antar pelajar dan mahasiswa, tindakan *bullying*, persekusi, menyontek berjamaah saat ujian nasional, maraknya kasus korupsi, kenakalan remaja, hamil di luar nikah, narkoba, dan tindakan kriminal dan dekadensi moral lain sebagainya.

Fenomena di atas tentunya menimbulkan pertanyaan, yaitu seberapa jauh pengaruh pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah dan madrasah, Atau seberapa besar pengaruh materi-materi pendidikan agama Islam di madrasah terhadap munculnya perilaku atau karakter anak didik.

Beberapa kalangan menilai bahwa pendidikan agama Islam belum mampu untuk menggarap perilaku, sikap dan moral bangsa ini.⁶ Bahkan dianggap bahwa pendidikan agama gagal dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan mengatasi problema bangsa ini.⁷

Bahkan dewasa ini juga banyak pakar bidang moral dan agama yang sehari-hari mengajar tentang kebaikan, tetapi perilakunya tidak sejalan dengan ilmu yang diajarkannya. Misalnya sejak kecil, anak-anak diajarkan menghafal tentang bagusnya sikap jujur, berani, kerja keras, kebersihan, dan jahatnya kecurangan. Tapi, nilai-nilai kebaikan itu diajarkan dan diujikan sebatas pengetahuan di atas kertas dan dihafal sebagai bahan yang wajib dipelajari, karena diduga akan keluar dalam kertas soal ujian.

⁶Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.35.

⁷ Sutrisno, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

29

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, ksatria, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungan kotor. Karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal. Di sini bisa kita pahami, mengapa ada kesenjangan antara praktik pendidikan dengan karakter peserta didik. Bisa dikatakan, dunia pendidikan di Indonesia kini sedang memasuki masa-masa yang sangat pelik.⁸

Seperti yang kita ketahui, masih banyak peserta didik yang tidak memiliki akhlak, terutama akhlak terhadap orang tua dan guru. Misalnya di sekolah masih banyak siswa yang melawan kepada guru, melanggar aturan yang ada di madrasah, diberikan tugas oleh guru dan peserta didik tidak mengerjakan tugas tersebut bahkan tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini banyak terjadi di madrasah-madrasah, dan sangat dibutuhkan pelajaran Agama Islam agar dapat merubah karakter atau akhlak peserta didik di madrasah maupun diluar madrasah. Akhlak kepada guru atau akhlak kepada orang tua. Dalam Pendidikan Agama Islam terdapat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat memperbaiki akhlak atau karakter peserta didik dengan contoh memberikan pengetahuan tentang akhlak para nabi dan rasul.

⁸ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan karakter haruslah berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) yang bersumber dari agama wahyu yang juga disebut the golden rule.⁹ Pendidikan karakter di madrasah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting supaya generasi penerus dapat dibekali dengan kemampuan dasar yang tidak hanya mampu menjadi pembelajaran sepanjang kehidupan sebagai suatu karakter yang penting untuk hidup di era reformasi yang bersifat global, namun dapat berfungsi sebagai peran serta yang positif baik sebagai pribadi, anggota keluarga, warga negara, maupun sebagai warga dunia.¹⁰

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun dilingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam. Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak, pelanggaran HAM, menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada bangsa Indonesia.

Budi pekerti luhur, kesantunan, dan relegiusitas yang dijunjung tinggi dan menjadi budaya bangsa Indonesia selama ini seakan-akan menjadi terasa asing dan jarang ditemui ditengah-tengah masyarakat. Kondisi ini akan menjadi lebih parah lagi jika pemerintah tidak segera mengupayakan program-program perbaikan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

⁹ Anwar, S, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Al-Taqiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 7:2016), h. 157–169.

¹⁰ Ningsih, T, *Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Madrasah Tsanawiyah 1 Banyumas*. *Insania*, 24: 2019), h. 2.

Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan dan madrasah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter disekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran pendidikan agama khususnya pendidikan Agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa.

Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.¹¹

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama. Secara politis kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar itu pula pertimbangan itu maka nilai-nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaedah yang berasal dari agama.

Bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama

¹¹ Permendiknas No 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam di madrasah yang di antaranya berintikan pendidikan akhlak dan Karakter. Peran strategisnya dalam sistem tersebut di antaranya dalam mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, sebagai bagian yang esensial dalam pembangunan manusia Indonesia.¹²

Di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru khususnya kelas VIII, karakter Islami peserta didik di madrasah masih sangat kurang. Hal ini disebabkan kurangnya pembelajaran agama Islam di sekolah. Sehingga kurangnya karakter Islami peserta didik di sekolah maupun di madrasah. Misalnya di sekolah siswa masih banyak yang tidak nurut kepada guru, ketika proses belajar mengajar masih ada yang makan di dalam kelas. Itu merupakan kurangnya akhlak dan adab peserta didik terhadap guru.

Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan belajar sejarah, guru bisa menceritakan kisah akhlak Rasulullah SAW dan sejarah-sejarah para sahabat Nabi yang bisa merubah akhlak atau

¹²Soedjatmiko, *Etika Pembebasan: Pilihan Karangan tentang Agama, Kebudayaan, Sejarah dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LP3S, 1984), h. 272.

karakter Islami peserta didik, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ditemukan gejala-gejala berikut:

1. Masih ada siswa yang mengabaikan adzan shalat.
2. Masih ada siswa yang melawan atau membangkang kepada guru.
3. Masih ada siswa yang tidak patuh terhadap apa-apa yang diperintahkan oleh guru.¹³
4. Masih ada siswa yang mencontek saat ujian, sehingga mengakibatkan siswa malas belajar.
5. Siswa sering minta izin keluar meninggalkan kelas dengan alasan ke kamar mandi, dan tidak kembali ke kelas sampai jam pelajaran tersebut selesai.
6. Mengganggu teman yang lebih lemah dalam belajar (bullying).¹⁴

Selain itu Ani Jailani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila Penelitian bertujuan untuk mengukur sikap kejujuran pada setiap siswa di kelas V Sekolah Dasar SD.S Plus Syania Cimanggung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sample pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SD.S Plus Syania Kel. Cihanjuang Kec. Cimanggung Kab. Sumedang Jawa Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, ini dilakukan oleh peneliti dengan meninjau langsung kelapangan sebagai objek penelitian untuk

¹³ Meydia Syukma, Observasi Pertama Di MTs Darul Muqomah, Tanggal 26 April 2021.

¹⁴ Desi Nofianti, Observasi Kedua Di MTs Taufiq Wal Hidayah, Tanggal 03 Mei 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data, kemudian peneliti memberikan kuesioner. Dari hasil data yang diperoleh jumlah rata-rata sikap kejujuran siswa di kelas V sebesar 80.23, jumlah yang cukup besar yang berarti memberikan kesimpulan bahwa sikap jujur yang dimiliki siswa cukup baik dan tinggi.¹⁵

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul karya tulis dengan judul **“Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah pengamatan secara global disertai kesadaran, sedang subyek dan obyeknya belum terbedakan satu dengan yang lainnya (baru ada proses memiliki tanggapan).¹⁶ Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹⁷

¹⁵Ani Jailani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa*, *Jurnal Pendidikan Islam*, V.10. No.2. 2019, diakses pada tanggal 02 mei 2021 pukul 14.43.

¹⁶Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 61.

¹⁷Sobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung; Pustaka Setia, 2003), h. 445.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang kebudayaan dan peradaban Islam di masa lampau.

4. Karakter Islami

Karakter Islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak dalam perspektif Islam merupakan sekumpulan asas dan dasar yang diajarkan oleh ilahi untuk menata perilaku manusia.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Konsep Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.
- b. Konsep Pembentukan Karakter Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

- c. Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.
- d. Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis hanya membatasi kajian ini pada “Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana Pembentukan Karakter Islami Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

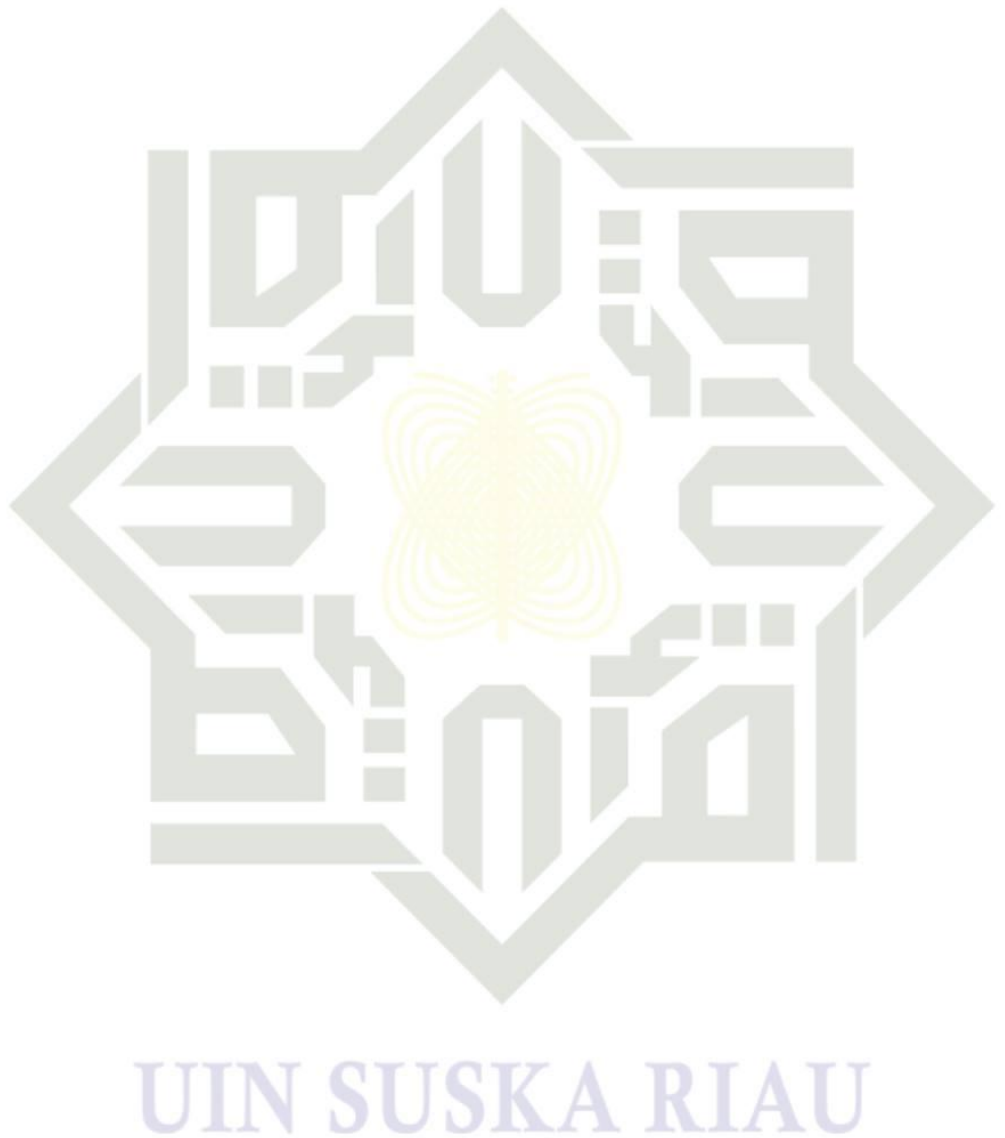
- a. Untuk mengetahui Persepsi tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam pembentukan karakter Islami siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pembentukan karakter Islami siswa di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

c. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.
- b. Sebagai informasi bagi siswa untuk lebih memahami sejarah kebudayaan Islam khususnya untuk akhlak yang lebih baik dan menjadi kebiasaan dalam keseharian berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi.
- c. Memberikan kontribusi berharga kepada masyarakat, khususnya dunia pendidikan tentang Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekkanbaru.

- d. Untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Pascasarjana Prodi PAI di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti disebut persepsi.¹⁸ Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*”, yang diambil dari bahasa latin “*perceptio*”, yang berarti menerima atau mengambil. Dalam *Kamus Inggris Indonesia*, kata *perception* diartikan dengan “penglihatan” atau “tanggapan”. Proses memahami informasi tentang dunia atau lingkungannya inilah yang disebut persepsi.¹⁹

Persepsi adalah proses mengorganisir dan menginterpretasi informasi sensori untuk memberikan makna.²⁰ Menurut Leavit, *perception* dalam pengertian sempit adalah “penglihatan”, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas *perception* adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Kartini Kartono

¹⁸ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Prenhallindo, 1988), h. 71.

¹⁹ Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 108.

²⁰ Laura King, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), h.



berpendapa bahwa persepsi adalah “pengamatan” secara global, belum disertai kesadaran sedang subjek dan objeknya belum terbedakan antara yang satu dan yang lainnya.²¹

Persepsi adalah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini melalui proses mengamati, mengetahui, atau mengartikan setelah panca inderanya mendapat rangsang. Persepsi juga diartikan sebagai proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Dengan demikian, persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun dalam diri individu.²²

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomiikasi, dan

²¹ *Loc.Cit.*

²² Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), h. 93-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai konsekuensinya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.²³

Persepsi dalam arti sempit adalah pandangan atau tanggapan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan dalam arti luas adalah kemampuan membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan. Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya.²⁴

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan.

b. Macam-Macam Persepsi

Persepsi secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

²³ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 446.

²⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, h. 116-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Persepsi positif yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi selanjutnya akan menampakkan kecenderungan untuk berbuat.
- 2) Persepsi negatif yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang sehingga akan menampakkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antipati.²⁵

c. Komponen-Komponen Utama Dalam Proses Persepsi

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti penting bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu : seleksi, penyusunan, dan penafsiran.

²⁵ Syaefi, *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Kedepan dikalangan Masyarakat*, (Pekanbaru, 2003), h. 11-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya. Jadi, seleksi perceptual ini tidak hanya bergantung pada determinan-determinan utama dari perhatian seperti ; intensitas, kualitas, kesegaran, kebaruan, gerakan, dan kesesuaian dengan muatan kesadaran yang telah ada melainkan juga bergantung pada minat, kebutuhan, dan nilai-nilai yang dianut.
- 2) *Penyusunan* adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna. Sesuai dengan teori Gestalt, manusia secara alamiah memiliki kecenderungan tertentu dan melakukan penyederhanaan struktur di dalam mengorganisasikan objek-objek perseptual. Oleh karena itu, sejumlah stimulus dari lingkungan cenderung diklasifikasikan menjadi pola-pola tertentu dengan cara-cara yang sama.
- 3) *Penafsiran* adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus kedalam bentuk tingkah laku sebagai respons. Dalam proses ini individu membangun kaitan-kaitan antara stimulus yang datang

dengan struktur kognitif yang lama, dan membedakan stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau bereaksi. Tindakan ini dapat berupa tindakan tersembunyi (seperti: pembentukan pendapat, sikap) dan dapat pula berupa tindakan terbuka atau perilaku nyata.²⁶

d. Prinsip-prinsip Persepsi

Organisasi dalam persepsi mengikuti beberapa prinsip, yaitu:

1) Wujud dan latar

Objek-objek yang kita amati di sekitar kita selalu muncul sebagai wujud dengan hal-hal lainnya sebagai latar. Dalam gambar wujud dan latar, kita bisa melihatnya sebagai dua wajah yang saling berhadapan dengan latar belakang putih, atau sebagai sebuah vas tempat bunga dengan latar belakang hitam. Bentuk seperti ini dinamakan *multistability* (stabilitas ganda). Dalam kehidupan sehari-hari justru, pola ambigu ini yang sering terjadi sehingga terjadilah perbedaan persepsi atau miskomunikasi.

²⁶Op.Cit. h. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pola Pengelompokan

Hal-hal tertentu cenderung kita kelompok-kelompokkan dalam persepsi kita, dan cara kita mengelompok-kelompokkan itu akan menentukan bagaimana kita mengamati hal-hal tersebut.

Dalam psikologi, cara manusi mengelompokkan apa yang dipersepsinya dengan mengikuti hukum tertentu yang dinamakan hukum *Gestalt* atau hukum *Pragnanz* (bahasa Jerman, artinya kesadaran atau *consciousness*). Termasuk di dalamnya adalah hukum kesamaan, hukum kedekatan, dan hukum keutuhan.

3) Ketetapan

Teori Gestalt juga mengemukakan bahwa dari proses belajarnya, manusia cenderung akan mempersepsikan segala sesuatu sebagai sesuatu yang tidak berubah, walaupun indra kita sebetulnya menangkap adanya perubahan.

Dalam persepsi ada tiga ketetapan dasar yang dikemukakan oleh psikologi Gestalt, ketetapan warna, ketetapan bentuk, dan ketetapan ukuran.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Bimo Walgito dalam bukunya *Pengantar Psikologi Umum* mengemukakan bahwa ada 3 faktor yang berperan dalam persepsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat

datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar diri individu.

- 2) Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf. Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- 3) Perhatian, untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.²⁷

Menurut Adam Indrawijaya, persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses masukan terdiri dari faktor lingkungan, faktor konsepsi, faktor yang berkaitan dengan konsep seseorang tentang dirinya sendiri, faktor yang berhubungan dengan motif dan tujuan.

²⁷Loc.Cit, h. 89.90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Selektifitas yaitu manusia memperoleh berbagai rangsangan dari lingkungannya, baik yang bersifat terbatas atau sempit maupun yang bersifat lebih besar dalam menerima rangsangan, kemampuan sangat terbatas.
- 3) Proses penutupan yaitu manusia selalu mengisi apa yang masih kurang dengan pengalamannya sendiri, ini biasanya terjadi jika seseorang itu merasa bahwa ia sudah memahami keseluruhan situasi. Proses untuk melengkapi jurang informasi yang ada disebut proses penutupan.
- 4) Konteks yaitu persepsi terjadi dalam suatu konteks kesatuan. Dalam konteks kesatuan ini dapat berupa faktor lingkungan fisik seperti sinar, suara dan emosional.²⁸

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**a. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “*Syajarah*”. *Syajarah* berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah.²⁹ Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan

²⁸ Adam Indra, *Prilaku Organisasi*, (Bandung; Sinar Baru, 1989), h. 51-52.

²⁹M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan, 2009), cet 1, h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik.³⁰

Demikian juga sejarah, suatu titik awal sejarah yang baik akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Kebudayaan adalah hasil karya, rasa dan cipta manusia. Awal sejarah yang baik, akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Budaya ekonomi, politik, peradaban, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, bahasa yang baik pula. Akar dari sejarah Islam adalah periode kehidupan Rasulullah. Periode ini terus bercabang kepada sejarah Khulafaurrasyidin. Dari sejarah khulafaurrasyidin melahirkan melahirkan cabang-cabang dan aliran-aliran dalam Islam.

Kata “Islam” dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna yang sangat luas. Memiliki pengertian bahwa kebudayaan tersebut dihasilkan oleh orang Islam dan makna bahwa sejarah Islam rujukannya adalah Islam sebagai sumber nilai. Artinya Islam menjadi sumber nilai kebudayaan tersebut. Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru,

³⁰*Ibid*, h. 3.

dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.³¹

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Mata pelajaran SKI Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: sejarah dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema-tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi SKI tidak saja merupakan transfer of knowledge, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*).

³¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke-3, h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan dikeluarkannya Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan dengan munculnya berbagai perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, maka disusunlah kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) secara Nasional yaitu Kurikulum yang ditandai dengan ciri-ciri antara lain:

- a) Lebih menitikberatkan pencapaian target kompetensi daripada penguasaan materi.
- b) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- c) Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.

Model kurikulum Nasional ini diharapkan lebih membantu guru karena dilengkapi dengan pencapaian target yang jelas. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, KTSP yang terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bias diterapkan atau dikembangkan lagi oleh masing-masing satuan pendidikan. Keadaan sumber daya pendidikan di Indonesia sangat memungkinkan munculnya keragaman pemahaman terhadap Standar Nasional yang dampaknya akan mempengaruhi pencapaian Standar Nasional kompetensi dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu adanya penjabaran kurikulum melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diharapkan dapat lebih menjamin tercapainya Kompetensi Dasar Nasional mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTs).

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam sendiri adalah termasuk bagian Pendidikan Agama Islam dan tidak boleh dipandang terpisah, karena pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini suatu pembelajaran yang memuat tentang sekumpulan kisah-kisah yang menceritakan suatu keadaan pada masa lalu yang bisa memberikan suatu pengajaran bagi manusia.³²

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk

³² Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 3.

melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw dan Khulafaturrasyidin kepada siswa agar ia memiliki konsep yang obyektif dan sistematis dan perspektif historis.
- 2) Mengambil ibrah/hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.
- 4) Membekali siswa untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.
- 5) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 7) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 8) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan ibrah dari peristiwa-pristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kegiatan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, serta mengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.³³

c. Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs

Adapun fungsi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah:

- 1) Fungsi Pelajaran (otoritas). Sejarah menyediakan referensi yang berharga kepada seseorang tanpa harus mengalaminya. Akan tetapi sejarah tidak akan punya makna dan kesan yang kuat kalau tidak dibaca dan dipelajari dengan empati. Peristiwa sejarah hanya terjadi stu kali. Sehingga dibutuhkan kreatifitas guru agar mampu menampilkan pelajaran tersebut dengan menarik dihadapan anak didiknya.
- 2) Fungsi Edukatif Sejarah menegaskan kepada siswa tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan

³³Dikutip dari Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam MI, Mts, dan MA berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sejarah secara tidak langsung mendidik ruh dan jiwa anak didik dengan hikmah dan makna peristiwa yang mereka dapatkan dalam peristiwa sejarah.

- 3) Fungsi Keilmuan. Melalui sejarah siswa memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu tentang Islam dan Kebudayaan.
- 4) Fungsi Rekreasi sangat banyak situs-situs purbakala yang menjadi obyek wisata. Reaksi ini membantu anak didik memahami tentang pelajaran sejarah yang telah mereka pelajari di sekolah.
- 5) Fungsi Transformasi Sejarah sebagai salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.³⁴

Sedangkan Menurut beberapa ahli pendidikan seperti Bahroin mengemukakan bahwa dalam fungsi pembelajaran sejarah, siswa dapat menemukan nilai-nilai tentang keiman dan penerapan akhlak yang baik bagi siswa dalam memahami kisah yang dapat memberikan suatu pengajaran dan pengalaman pada masa lalu yang bisa menjadi pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan dalam memahami substansi dari kisah-kisah tersebut.³⁵

d. Pendekatan dan Penilaian Sejarah Kebudayaan Islam**1. Pendekatan dan Penilaian**

Cakupan materi pada setiap aspek dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang terpadu, meliputi:

³⁴ Agus Fahrudin, h. 261.

³⁵ Bahroin S. *Mendidik Anak Soleh Melalui Metode Pendekatan Seni Bermain, Derita dan Bermain*, (Jakarta: T.Pn. 1995), h. 24.



- a) *Keimanan*, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah Swt. Sebagai sumber kehidupan.
- b) *Pengamalan*, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang dilakukan Sahabat, khalifah dan para ulama.
- c) *Pembiasaan*, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang dicontohkan oleh Sahabat, khalifah dan para ulama.
- d) *Rasional*, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran SKI dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.
- e) *Emosional*, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati berbagai peristiwa dalam sejarah Islam sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.
- f) *Fungsional*, menyajikan materi SKI yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) *Keteladanan*, yaitu pendidikan yang guru serta komponen madrasah lainnya sebagai teladan; sebagai cerminan dari individu yang meneladani sahabat, khalifah dan para ulama.

Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil belajar peserta didik berupa kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan serta pengamalan.

Penilaian berbasis kelas terhadap ketiga ranah tersebut ditakukan secara proporsional sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik serta bobot setiap aspek dari setiap materi.

Hal ini yang perlu diperhatikan dalam penilaian SKI adalah prinsip kontinuitas, yaitu guru secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan peserta didik. Penilaiannya tidak saja merupakan kegiatan tes formal, melainkan juga:

- a) Perhatian terhadap peserta didik ketika duduk, berbicara, dan bersikap.
- b) Pengamatan ketika peserta didik berada di ruang kelas, di tempat ibadah, dan ketika mereka bermain.

Dari berbagai pengamatan itu ada yang perlu dicatat secara tertulis terutama tentang perilaku yang menonjol atau kelainan pertumbuhan yang kemudian harus diikuti dengan langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan. Penilaian terhadap pengamatan dapat digunakan observasi, wawancara, angket, kuesioner, skala sikap, dan catatan anekdot.

2. Pengorganisasian Materi

Pengorganisasian materi pada hakekatnya adalah kegiatan mensiasati proses pembelajaran dengan perancangan/rekayasa terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian yang rasional dan menyeluruh. Kronologi pengorganisasian materi itu mencakup tiga tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penitaaian. Perencanaan terdiri dari perencanaan per satuan waktu dan perencanaan per satuan bahan ajar. Perencanaan per satuan waktu terdiri dari program tahunan dan program semester. Perencanaan per satuan bahan ajar dibuat berdasarkan satu kebulatan bahan ajar yang dapat disampaikan dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Pelaksanaan terdiri dari langkah-langkah pembelajaran di dalam atau di luar kelas, mulai dari pendahuluan, penyajian, dan penutup. Penilaian merupakan proses yang dilakukan terus menerus sejak perencanaan, pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan pembelajaran per pertemuan, satuan bahan ajar, maupun satuan waktu.

Dalam proses perancangan dan pelaksanaan pembelajaran hendaknya diikuti langkah-langkah strategis sesuai dengan prinsip didaktik, antara lain: dari mudah ke sulit, dari sederhana ke kompleks, dan dari konkret ke abstrak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan teknologi ini dimungkinkan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik tentang berbagai aspek materi Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu guru dapat memanfaatkan TV, film, VCD/DVD/VCR, bahkan internet untuk menjadi media dan sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Nilai-nilai

Setiap materi yang diajarkan kepada peserta didik mengandung nilai-nilai yang terkait dengan perilaku kehidupan sehari-hari, misalnya mengajarkan materi sejarah keteguhan dan perjuangan para khalifah dalam menegakkan syari'at Islam, di dalamnya juga terkandung nilai-nilai keteladanan. Nilai-nilai inilah yang harus ditanamkan kepada peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (afektif).

5. Aspek Sikap

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selain mengkaji masalah sejarah yang bersangkutan dengan aspek pengetahuan, maka ia juga mengajarkan aspek sikap, misalnya tentang berbagai usaha yang dilakukan para khalifah dalam bidang ilmu pengetahuan dan seni, sehingga peserta didik mampu mencontoh tentang kegigihan

cara menuntut ilmu dan mengembangkannya sehingga bermanfaat bagi umat.

6. Eksrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler Sejarah Kebudayaan Islam dapat mendukung kegiatan intrakurikuler, misalnya mengunjungi tempat-tempat bersejarah, pengumpulan data-data sejarah dan lain-lain.

7. Keterpaduan

Pola pembinaan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan, yaitu: lingkungan keluarga, Madrasah, dan masyarakat. Untuk itu guru perlu mendorong dan memantau kegiatan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dialami oleh peserta didiknya di dua lingkungan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesesuaian sikap serta prilaku dalam pembinaannya.

Ruang Lingkup Kajian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Selama ini seringkali SKI hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan Islam saja (*history of Islamic culture*). Dalam kurikulum ini SKI dipahami sebagai sejarah tentang agama Islam dan kebudayaan (*history of Islam and Islamic culture*). Oleh karena itu kurikulum ini tidak saja menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja, tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains dan teknologi dalam Islam. Aktor sejarah yang diangkat tidak saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi, sahabat dan raja, tetapi akan dilengkapi ulama, intelektual dan filosof. Faktor-faktor sosial dimunculkan guna menyempurnakan pengetahuan peserta didik tentang Sejarah Kebudayaan Islam.

Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dirancang secara sistematis berdasarkan peristiwa dan periode sejarah yang ada sebagai berikut:

- 1) Di tingkat MI dikaji tentang sejarah Arab pra Islam, sejarah Rasulullah saw. dan al-Khulafa' ar-Rasyidin.
- 2) Di tingkat MTs dikaji tentang Dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah.
- 3) Di tingkat MA dikaji tentang sejarah peradaban Islam di Andalusia, gerakan pembaharuan di dunia Islam dan perkembangan Islam di Indonesia.³⁶

f. Langkah-Langkah Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang guru. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata Pelajaran antara lain, yaitu: tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi.

- 1) Tahap Perencanaan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Perencanaan merupakan keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa

³⁶Ahmad Rofi'i, h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.³⁷

Penentuan segala sesuatunya terlebih dahulu, untuk melaksanakan sebagai kegiatan dan aktivitas, itulah yang disebut dengan istilah *'planning'*. Adapun *Planning* adalah “penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Penentuan ini juga mencanangkan tindakan secara *effectiveness*, *efficiency* dan mempersiapkan *input* dan *output*.³⁸ Sedangkan dalam proses belajar mengajar, perencanaan program pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi. Keterpaduan pembelajaran sebagai suatu sistem bukan hanya antara komponen-komponen proses belajar-mengajar, tetapi juga antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya dan guru dalam melaksanakan program pembelajaran benar-benar harus sesuai dengan yang telah direncanakan.³⁹

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang

³⁷AW. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (PT Bina Aksara, Jakarta: 1987), h. 33.

³⁸Jawahir Tantowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1993), h. 63.

³⁹R. Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efisien adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa.

Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yang diberikan.
 - b. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki.
 - c. Sarana dan fasilitas yang dimiliki.
 - d. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran.⁴⁰
- 2) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara guru dan siswa. Dalam kegiatan ini guru memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (*pretest*). Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan,

⁴⁰ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), Cet. II, h. 27.

metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, guru lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, guru mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar. Dalam penyampaian bahan pelajaran, guru menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru.⁴¹

3) Tahap Penilaian atau Evaluasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*". Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak

⁴¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.⁴² Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan.

Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.⁴³

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauhmana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu.”⁴⁴

UIN SUSKA RIAU

⁴²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.

⁴³Permenknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.

⁴⁴Nana, *Penilaian Hasil roses elajar Mengaja*, (Bandung Remaja, 1995), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah:

- a. Penilaian berfungsi selektif.
- b. Penilaian berfungsi diagnostik
- c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
- d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.⁴⁵

Pembentukan Karakter Islami

a. Pengertian Karakter

Istilah karakter, berasal dari bahasa Yunani ”*charassein*” yang berarti mengukir. Karakter diibaratkan mengukir batu permata atau permukaan besi yang keras. Selanjutnya berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku.⁴⁶ Donni Koesoema A, menyebut karakter sama dengan kepribadian.⁴⁷

Kata karakter memiliki pengertian yang beragam ada yang menyamakan dengan watak, ada yang menganggap sifat atau juga kepribadian.. Allport mengatakan ”*character*” yang artinya is *personality evaluated*, and *personality is character devaluated* watak atau karakter adalah kepribadian yang dinilai atau berkenaan dengan norma-norma.

⁴⁵ Suharsismi Arikanto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 9.

⁴⁶ Sri Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Pengamatan Pelaksanaan Kurikulum*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Edisi Khusus III, Oktober 2010, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.

⁴⁷ Donni Koesoema A, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger, Mengembangkan Visi Guru Sebagai Pelaku Perubahan dan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Grasindo, 2009), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kretschmer menjelaskan karakter adalah keseluruhan totalitas kemungkinan-kemungkinan bereaksi secara emosional dan volisional seseorang, yang terbentuk selama hidupnya oleh unsur-unsur dari dalam (dasar, keturunan, faktor-faktor endogen) dan unsur-unsur dari luar (pendidikan, dan pengalaman, faktor eksogen).⁴⁸

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan peng- integrasian antara kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.⁴⁹ Pendidikan karakter menurut Thomas Lichona merupakan media pembantu bagi peserta didik untuk memahami, peduli, dan berbuat atau bertindak berdasarkan nilai-nilai etika.⁵⁰ Sejalan dengan itu, Suyanto menegaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action).⁵¹

Dalam rancangan (*grand design*) pendidikan karakter Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan (sekolah), lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Nilai-nilai luhur tersebut berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan dan nilai sosial budaya, ajaran

⁴⁸Suryabrata Sumadi, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1998), h. 2.

⁴⁹Oos M. Anwas, *Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Edisi khusus III, Oktober 2010, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.

⁵⁰Oos M. Anwas, *Televisi Mendidik Karakter Bangsa...*, h. 257.

⁵¹Marvin W. Berkowitz, dan Esther f. Schaeffer, *Politic Of Character Education*, Article, SEGA, Jurnal Education Policy, (January and March 2004), h. 120.

agama, Pancasila dan UUD 1945 serta Undang-Undang (UU) No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), serta pengalaman terbaik dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

Ada sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal menurut Ratna Megawangi, yaitu:⁵³

- a. Cinta Tuhan dan segenap cipta-Nya,
- b. Kemandirian dan tanggung jawab,
- c. Kejujuran atau amanah,
- d. Hormat dan santun,
- e. Dermawan, suka menolong dan gotong royong,
- f. Percaya diri dan pekerja keras,
- g. Kepemimpinan dan keadilan,
- h. Baik dan rendah hati,
- i. Toleransi, kedamaian dan ketulusan.

b. Pengertian Karakter Islami

Karakter atau akhlak Islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang Islami yaitu akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak Islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk. Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar, akhlak ini erat kaitannya dengan terjadinya manusia yaitu *Khalik* (pencipta) dan *makhluk* (yang

⁵²Oos M. Anwas, *Op.cit.* h. 258.

⁵³Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Diva Press, 2011) h.51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diciptakan). Rasulullah SAW. diutus untuk menyempurnakan akhlak yaitu untuk memperbaiki hubungan *makhluk* (manusia) dengan *Khaliq* (Allah SWT.) dan hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*.

Karakter dalam Islam lebih akrab disapa dengan akhlak, kepribadian serta watak seseorang yang dapat di lihat dari sikap, cara bicara dan membuatnya yang kesemuanya melekat dalam dirinya menjadi sebuah identitas dan karakter sehingga sulit bagi seseorang untuk memanipulasinya. Manusia akan tampil sebagaimana kebiasaan, budaya dan adat istiadat kesehariannya, sebab manusia merupakan anak kandung budaya, baik keluarga maupun masyarakatnya di samping anak kandung dari agama yang dipeluknya.

Untuk lebih mengenal istilah karakter dalam Islam, maka perlu disajikan aspek ontologis akhlak sehingga dapat memberi khazanah pemahaman yang lebih jelas. M. Amin Syukur mengutip beberapa pendapat tokoh filsafat akhlak, di antaranya; menurut Moh. Abdul Aziz Kully, akhlak adalah sifat jiwa yang sudah terlatih sedemikian kuat sehingga memudahkan bagi yang melakukan suatu tindakan tanpa pikir dandirenungkan lagi. Menurut Ibn Maskawaih, akhlak adalah *'khuluk* (akhlak) adalah keadaan jiwa yang mendorong (mengajak) untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa pikir dan dipertimbangkan lebih dahulu. Menurut Ibn Qayyim, akhlak adalah perangai atau tabi'at yaitu ibarat dari suatu sifat batin dan peranga jiwa yang dimiliki oleh semua manusia. Sedangkan menurut al-Ghazali, akhlak adalah sifat atau bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keadaan yang tertanam dalam jiwa, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu dipikirkan dan dipertimbangkan lagi.⁵⁴

Mohammad Daud Ali menuturkan bahwa akhlak mengandung makna yang ideal, tergantung pada pelaksanaan dan penerapan melalui tingkah laku yang mungkin positif dan mungkin negatif, mungkin baik dan mungkin buruk, yang termasuk dalam pengertian positif (baik) adalah segala tingkah laku, tabiat, watak dan perangai yang sifatnya benar, amanah, sabar, pemaaf, pemurah, rendah hati dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk ke dalam pengertian akhlak negatif (buruk) adalah semua tingkah laku, tabiat, watak, perangai, sombong, dendam, dengki, khianat dan lain-lain yang merupakan sifat buruk.⁵⁵

Dari perspektif lain, akhlak dapat juga disebut kepribadian, yaitu berasal dari kata *personare* (Yunani) yang berarti menyuarakan melalui alat. Di zaman Yunani kuno para pemain sandiwara bercakap-cakap atau berdialog dengan menggunakan semacam penutup muka (*topeng*) yang dinamakan *persona*. Dari kata ini kemudian dipindahkan ke bahasa Inggris menjadi *personality* (kepribadian).⁵⁶

⁵⁴Amin Syukur, *Studi...*, 5. Lihat juga Endang Saifudin Ansari, *Wawasan Islam, Cet. III* (Bandung : Pelajar, 1982), 26, dan Adib Bisri dan KH Munawir A. Fatah, *Kamus Al-Bisri* (Sababaya, Pustaka Progressif, 1999), h. 162.

⁵⁵Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), h.

⁵⁶Jalaluddin, *Teologi Pendidikan, Cet. Ke-III* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan demikian, karakter Islami adalah perilaku, sifat, tabiat, akhlak yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Quran dan Hadis Nabi SAW. Karakter Islami ini intinya adalah *akhlaq al-karimah*. *Akhlaq al-karimah* adalah suatu sifat, tabiat dan perilaku yang menunjukkan adanya hubungan baik dengan Allah (*Khaliq*) dan sesama makhluk yang didasari oleh nilai-nilai Islam. Di antara contoh *akhlaq al-karimah*, yang berhubungan dengan Allah, adalah Iman dan cinta kepada Allah, taat, patuh, tawakkal, syukur, ridha/ikhlas, tobat, cinta damai.

Dengan demikian, pembentukan karakter Islami merupakan upaya yang terencana dan sistematis untuk menjadikan seseorang mengenal, peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam sehingga seseorang tersebut berperilaku sebagai insan kamil.

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pada pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik, sehingga anak menjadi paham, mampu merasakan dan mau melakukan yang baik.

Adapun dalam khazanah Psikologi Islam, terdapat tiga hal istilah yang mengacu pada terminologi karakter, yaitu al-khuluq (karakter), al-thab'u dan al-sifat.

a. Al-khuluq (karakter)

Al-khuluq (karakter), Khuluq bentuk tunggal dari akhlak adalah kondisi batiniah (dalam) bukan kondisi lahiriyah (luar) individu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencangkup al-thab'u dan al-sajiyah. Orang yang berkhuluq dermawan lazimnya gampangnya memberi uang pada orang lain, tetapi sulit mengeluarkan uang pada orang yang di gunakan untuk maksiat. Sebaliknya, orang yang berkhuluq pelit lazimnya sulit mengeluarkan uang. Tetapi boleh jadi ia mudah menghambur-hamburkan uang untuk kebukuran. Khuluq ialah kondisi (hay'ah) dalam jiwa (nafs) yang suci (rasikhah). Dan dari kondisi itu tumbuh suatu aktifitas yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Khluq yang disamakan dengan karakter yang masing-masing individu memiliki keunikan sendiri.

b. Al-thab'u (tabiat)

Tabiat yaitu citra batin individu yang menetap (al-sukun). Citra ini terdapat pada konstitusi (al-jibillah) individu yang di ciptakan oleh Allah swt. Di kutip dari Ikhwan al-Shafa dalam bukunya Rasail Ikhwan al-Shafa wa Khalan al-Wafa, Abdul Mujib mengatakan bahwa tabiat adalah dari daya nafs kulliyah yang menggerakkan jasad manusia.

c. Al-Sifat (sifat-sifat)

Sifat yaitu ciri khas individu yang relative menetap, secara terus menerus dan konsekuen yang di ungkapkan dalam satu deretan keadaan. Sifat-sifat totalitas dalam diri individu dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitum diferensiasi, regulasi, dan integrasi.⁵⁷

⁵⁷Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pola Rasulullah dalam Pembentukan Karakter Islami

Sejarah telah mencatat keberhasilan pola pendidikan Rasulullah dalam mengubah tradisi ke-*jahiliyah*-an kepada tradisi Islam dan merupakan prestasi yang paling cemerlang yang pernah terjadi di muka bumi dalam bidang pendidikan. Gambaran keberhasilan beliau sebagaimana diungkapkan oleh Sofyan Sauri adalah bahwa Rasulullah SAW berhasil mendidik sahabatnya menjadi masyarakat yang berkualitas dan berkarakter, sehingga mereka rindu kepada kebenaran, semangat menuntut ilmu, merasa mulia dengan Islam, sederhana dalam bersikap, di malam hari mereka menangis ber-*taqarrub* kepada Allah SWT, di siang hari berjihad melawan kemusyrikan, kekafiran dan kezaliman, memerintahkan kebaikan dan melarang kejahatan terhadap kaum muslimin, serta menebarkan kasih sayang dengan cara menghilangkan beban-beban mereka.⁵⁸

Rasulullah SAW mampu menanamkan karakter dan sifat jujur pada diri Abu Bakar, karakter bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat pada diri Umar bin Khatthab, karakter peduli sosial yang terdapat pada diri Usman bin ‘Affan, karakter cinta ilmu, patuh dan taat yang telah mengkristal dalam diri Ali bin Abi Thalib dan sahabat-sahabat lainnya.

Setelah mencermati keberhasilan Rasulullah SAW dalam melakukan pendidikan karakter para sahabatnya, maka timbul

⁵⁸Sofyan Sauri, *Filsafat dan Teosofat Akhlak (Kajian Filosofis dan Teosofis tentang Akhlak, Karakter, Nilai, Moral, Etika, Budi Pekerti, Tata Krama, Sopan Santun)*. (Bandung: Rizki Press, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan bagaimana pola yang digunakan Nabi SAW dalam membentuk karakter sahabat-sahabatnya hingga menjadi generasi unggul dalam berbagai karakter Islami? Berikut ini penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa pola pembentukan karakter sahabat, yaitu:

1) Berawal dari pendidik yang berkarakter

Secara bahasa, pendidik adalah “orang yang mendidik.”⁵⁹ Dalam bahasa Inggris, terdapat beberapa kata yang memiliki arti yang berdekatan dengan pendidik, yaitu *teacher* dan *tutor*. Dalam bahasa Arab dijumpai kata *ustadz*, *mudarris*, *mu'allim*, dan *muaddib*. Beberapa istilah ini secara keseluruhan mengacu kepada seseorang yang memberikan pengetahuan, ketrampilan atau pengalaman kepada orang lain.

Dalam perspektif Islam, pendidik menempati posisi yang sangat penting dalam proses pendidikan atau pembentukan karakter Islami, baik pendidik dalam makna orangtua, guru maupun masyarakat. Dialah yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didiknya. Potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat pada anak didik harus diperhatikan perkembangannya agar tujuan pendidikan/ pembentukan karakter dapat tercapai seperti yang diharapkan. Adapun para pendidik menurut al-Qur`an dan Hadis adalah Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, para orang tua dan orang lain.

⁵⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Berbasis Agama

Pembentukan karakter Islami tidak bisa dipisahkan dengan proses pendidikan Islam. Sebab inti dari pendidikan Islam itu adalah menanamkan dan membentuk akhlak/karakter yang Islami kepada peserta didik. Pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak untuk kebaikan kehidupan manusia, mewujudkan keseimbangan yang sempurna pada kepribadian, menggabungkan antara iman, akhlak, ilmu dan amal. Pendidikan tidak akan bermakna tanpa unsur-unsur itu. Tujuan pendidikan Islam adalah mendidik muslim agar menjadi beradab. Inilah yang membedakan pendidikan Islam dengan pendidikan Barat. Pendidikan Barat hanya mampu membuat seseorang menjadi trampil/profesional. Pendidikan Islam membuat seseorang memiliki iman yang kuat, akhlak yang mulia, ilmu yang luas serta amal yang banyak. Adapun prinsip pendidikan/pembentukan karakter Islami, adalah:

- a. Menjadikan Allah SWT sebagai tujuan
 - b. Memperhatikan perkembangan akal/rasional
 - c. Memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional
 - d. Melalui keteladan dan pembiasaan.
- 3) Berbasis Masjid

Untuk melaksanakan fungsi utamanya sebagai pendidik, Rasulullah SAW telah membuat kebijakan yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Kebijakan pertama yang diambil beliau adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun masjid di Quba dan dilanjutkan dengan membangun masjid Nabawi di Madinah. Masjid digunakan sebagai pusat kegiatan pendidikan dan dakwah, pembinaan moral, spritual, mengajarkan agama kepada kaum Muhajirin dan Anshor, membina sikap kebangsaan. Dengan kata lain, masjid telah digunakan oleh Rasulullah SAW sebagai tempat yang paling efektif dalam menyusun dan menghimpun potensi umat Islam.⁶⁰

a. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia dunia.

Menurut Nurchaili, penelitian karakter sangat penting ditanam sedini mungkin. Karena dengan karakter yang baik, maka kita dapat melakukan hal-hal yang patut, baik dan benar sehingga kita bisa berkiprah menuju kesuksesan hidup, kerukunan antar

⁶⁰ M. Natsir, *Fiqh al-Da'wah* (Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah, 1985), h. 65.

sesama dan berada dalam koridor perilaku yang baik. Sebaliknya, kalau kita melanggar maka akan mengalami hal-hal yang tidak nyaman, dari yang sifatnya ringan, seperti tidak disenangi, tidak dihormati orang lain, sampai yang berat seperti melakukan pelanggaran hukum.

Dalam Islam, pentingnya pendidikan karakter dapat di lihat dari penekanan pendidikan akhlak yang secara teoritis berpedoman kepada Alquran dan secara praktis mengacu kepada kepribadian Nabi Muhammad saw. Profil beliau tidak mungkin diragukan lagi bagi setiap muslim, bahwa beliau merupakan *role model* (tauladan) sepanjang zaman. Keteladanannya telah diakui oleh Alquran yang mengatakan; *‘Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung’*. (QS al Qalam [68]: 4) Dalam sebuah hadits Nabi saw, bersabda: *“Sesungguhnya aku diutus ke muka bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.”* (HR Ahmad).

Muhammad Athiyah al-Abrasi mengatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, berkemauan keras, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku serta beradab.

Menurut Abdullah al-Darraz, pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim berfungsi sebagai pengisi nilai-nilai keislaman. Dengan adanya cermin dari nilai-nilai yang dimaksud dalam sikap dan perilaku seseorang maka tampillah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadiannya sebagai muslim. Suatu bentuk gambaran dari perilaku kepribadian orang yang beriman. Pemberian nilai-nilai keislaman dalam upaya membentuk kepribadian muslim seperti dikemukakan al-Darraz, pada dasarnya merupakan cara untuk memberi tuntutan dalam mengarahkan perubahan dari sikap manusia umumnya ke sikap yang dikehendaki oleh Islam. Muhammad Darraz menilai materi akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai yang harus dipelajari dan dilaksanakan, hingga terbentuk kecenderungan sikap yang menjadi ciri kepribadian muslim.⁶¹

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Aminah, pendidikan agama Islam, fakultas tarbiyah dan keguruan, 2020 dengan judul “ Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung”. Dengan Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah seorang Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Kepala Madrasah dan wakilnya serta sejumlah peserta didik MTs. Negeri 2 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif,

⁶¹Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Bustami Abdul Ghani, Cet. III (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h.103.

dengan langkah-langkah : mengkatagorisasikan data, mereduksi data, menyajikan data dan mengklasifikasikan data sesuai dengan sub-sub fokus penelitian kemudian menarik kesimpulan. Perbedaannya Aminah meneliti tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Sedangkan penulis meneliti tentang Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Muhsinin, 2013 dengan judul “Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran”. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter membutuhkan keseriusan, pembiasaan, dan pembudayaan tentang nilai-nilai. Perbedaannya Muhsinin meneliti tentang Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran. Sedangkan penulis meneliti tentang Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Kota Pekanbaru.

3. Supiana dan Rahmat Sugiharto, 2017 dengan judul “ Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan”. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Kemudian Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui pembiasaan di MTs Ar-Roudloh terpadu Cileunyi Bandung, dengan sub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fokus mencakup: (1) Tujuan pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui pembiasaan di MTs Ar-Roudloh terpadu Cileunyi Bandung. (2) Bagaimana bentuk pembiasaan dalam pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa di MTs terpadu Ar-Roudloh Cileunyi Bandung. (3) Bagaimana evaluasinya dan karakter-karakter apa saja yang terbentuk pada diri siswa melalui pembiasaan di MTs terpadu Ar-Roudloh Cileunyi Bandung. (4) Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui pembiasaan di MTs terpadu Ar-Roudloh Cileunyi Bandung. Perbedaannya Supiana dan Rahmat Sugiharto meneliti tentang Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan. Sedangkan penulis meneliti tentang Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Kota Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoritis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang perlu dioperasikan dalam penelitian ini meliputi Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Dimensi	Indikator
Persepsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	1. Seleksi	a. Guru dapat merincikan perincian materi pelajaran agama sebelum memulai pelajaran. b. Guru dapat merincikan urutan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sukar. c. Guru dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. d. Guru dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar, dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. e. Guru dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri. f. Guru mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret. g. Guru mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah dipahami dengan baik.
	2. Penyusunan	a. Guru memilih buku-buku wajib bacaan dan buku agama sebelum memulai pembelajaran. b. Guru menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran. c. Guru membuat Ikhtisar pembelajaran. d. Guru dapat menjawab pertanyaan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswanya.
		<p>f. Guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.</p> <p>g. Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.</p> <p>h. Guru menjadi contoh bagi siswanya yaitu memiliki akhlak yang baik</p> <p>i. Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.</p> <p>j. Guru dapat menyesuaikan soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan.</p> <p>k. Guru mempunyai sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran.</p> <p>l. Usaha yang dilakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>m. Guru dapat melihat kejujuran siswa dalam memperoleh nilai.</p> <p>n. Guru dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.</p>
	3. Penafsiran	a. Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa yang memang mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kemampuan berbeda, dan memberi kesempatan siswa belajar menjadi pemimpin.
		b. Guru dapat melihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan, serta siswa mengerjakan PR/tugas dengan jujur atau tidak menyontek.
Pembentukan Karakter Islami	1. Cinta Tuhan dan Segenap Cinta-Nya	a. Siswa beribadah tepat waktu. b. Siswa menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.
	2. Kemandirian dan Tanggung Jawab	a. Siswa selalu mengerjakan PR. b. Siswa bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah.
	3. Kejujuran atau Amanah	a. Siswa tidak menyontek ketika diberi tugas latihan. b. Siswa mengumpulkan tugas PR tepat waktu.
	4. Hormat dan Santun	a. Siswa berkata dengan bahasa sopan dan santu kepada guru. b. Siswa bersalaman dengan guru ketika bertemu
	5. Dermawan, Suka Menolong dan Gotong Royong	a. Siswa selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan. b. Siswa selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Percaya Diri dan Pekerja Keras	<p>a. Siswa selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam belajar.</p> <p>b. Siswa selalu semangat dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.</p>
7. Baik dan Rendah Hati	<p>a. Siswa selalu memperhatikan guru saat belajar.</p> <p>b. Siswa tidak sombong ketika mendapat nilai bagus.</p>
8. Toleransi, Kedamaian, dan Ketulusan	<p>a. Siswa saling menghargai pendapat teman yang lain.</p> <p>b. Siswa tidak bertengkar dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.</p>
9. Al-Khuluq (akhlak)	<p>a. Siswa memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang lain.</p> <p>b. Siswa selalu berkata jujur kepada guru maupun kepada orang lain.</p>
10. Al-Thab'u (tabiat)	<p>a. Siswa selalu puasa sunnah senin dan kamis.</p> <p>b. Peserta didik selalu rajin mengerjakan tugas dari guru.</p>
11. Kepemimpinan dan Keadilan	<p>a. Siswa atau ketua kelas mengatur kelas agar tidak ribut saat pelajaran dimulai.</p> <p>b. Siswa mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Kerangka Berpikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah se kota Pekanbaru. Sekolah yang akan diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah Pekanbaru, Madrasah Tsanawiyah Taufiq Wal Hidayah Pekanbaru, dan Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Pekanbaru. Adapun MTs di Kota Pekanbaru secara keseluruhan berjumlah 27 sekolah.

Tabel 1
(Daftar MTs se-Kota Pekanbaru)

No	Nama Sekolah	Alamat
1	MTs AL-MUTTAQIN	Jl. HR. Soebrantas KM. 13.5, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
2	MTs AL-HUDA	Jl. HR. Soebrantas KM. 12, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
3	MTs AS-SHIDDIQI	Jl. Garuda Sakti KM. 2,8, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
4	MTs DARUL HIKMAH	Jl. Manyar Sakti KM 12, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
5	MTs FADHILAH	Jl. Muhajirin RT.01 RW.09 Sidomulyo BARAT, Kec. Tampan Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama Sekolah	Alamat
6	MTs MUHAMMADIYAH 02	JL. Srikandi NO. 207, Kec. Tampan Kota Pekanbaru
7	MTs AN NAJAH	JL. Banda Aceh NO. 51, Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru
8	MTs YKWI	JL. Hasyim Ashari NO. 14 RT. 02 RW. 02, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru
9	MTs DINIYAH PUTRI	JL. KH. Ahmad Dahlan NO. 100 B RT. 01 RW. 02, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru
10	MTs MUHAMMADIYAH 01	JL. Kesuma NO.14sukajadi, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru
11	MTs AL-ITTIHADIYAH	JL. Type VI Komp. Masjid Al-Ittihad PT.CPI, Kec. Rumbai Kota Pekanbaru
12	MTs DARUL MUQOMAH	Jl. Kartika Sari, Kec. Rumbai Kota Pekanbaru
13	MTs QURRATA `AYUN	JL. Darma NO. 137, Kec. Rumbai Kota Pekanbaru
14	MTs TAUFIQ WAL HIDAYAH	JL. Yos Sudarso KM. 3, Kec. Rumbai Kota Pekanbaru
15	MTSS AL-IKHWAN	JL. Pesantren NO. 52, Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru
16	MTs AL-KAUTSAR	JL. Hangtuah KM. 6.5, Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru
17	MTs AL-MUNAWWARAH	JL. Pesantren NO. 42, Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru
18	MTs BUSTANUL ULUM	JL. Hangtuah Belakang Pemancar RCTI/SCTV, Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru
19	MTs HUBBULLAH	JL. Singgalang V NO. 313, Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru
20	MTs NURUL YAQIN	JL. Hangtuah NO. 22 Rejosari, TENAYAN RAYA, Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru
21	MTs UMMATAN WASATHAN	JL. Lintas Timur KM 22 Kulim Tenayan Raya, Tenayan Raya, Kec. Tenayan Raya
22	MTs AL-MUJTAHADAH	JL Handayani Gg Ros NO 61, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
23	MTs HASANAH	JL. Cempedak NO. 37, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
24	MTs MASMUR	JL. Soekarno Hatta NO. 15 RT. 01 RW. 11, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
25	MTs MIFTAHUL HIDAYAH	JL. Handayani NO 25, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
26	MTs UMMI FATIMAH	JL. Yos Sudarso Gg. Jaya RT.03 RW.12 Meranti Pandak, Rumbai Pesisir, Kec. Rumbai Pesisir
27	MTs AL-FAJAR	JL. Fajar NO. 5, Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama sekitar 3 bulan terhitung mulai Mei s/d Juli 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa Di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Kota Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah tentang Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Muqomah kelas VIII, seluruh siswa MTs Taufiq Wal Hidayah kelas VIII, dan MTs Diniyah Puteri kelas VIII.

Tabel 2:

Daftar populasi seluruh siswa di MTs Darul Muqomah kelas VIII, seluruh siswa MTs Taufiq Wal Hidayah kelas VIII, dan MTs Diniyah Puteri kelas VIII Kota Pekanbaru.

No	MTs Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	MTs Darul Muqomah kelas VIII	43
2.	MTs Taufiq Wal Hidayah kelas VIII	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	MTs Kelas VIII	Jumlah Siswa
3.	MTs Diniyah Putri kelas VIII	110
	Jumlah Ketiga Sekolah Kelas VIII	208 Siswa

2. Sampel

Karena pentingnya Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Di MTs Kota Pekanbaru, maka penulis melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, karena banyaknya jumlah populasi secara keseluruhan dari pada siswa tersebut.⁶²

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 208 orang, dengan nilai kritis (e) sebesar 10% maka ukuran sampel:

$$n = \frac{208}{1+190(10\%)^2}$$

$$n = 67,5 (67)$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 67 siswa. Teknik penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan

⁶²Siregar, Syofyan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta:PT. Fajar, 2014), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bilamana populasi tidak terdiri individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *Cluster*.⁶³

$$\text{Rumus: } f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besarnya sampel per cluster: $n_i = f_i \times n$

Keterangan:

- F_i = Sampling Fration Cluster
- N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster
- N = Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel
- n_i = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Maka dapat dijelaskan *cluster random sampling* sebagai berikut:

$$f_i = \frac{67}{208}$$

$$f_i = 0,322$$

$$\text{MTs Darul Muqomah} \quad n_i = 0,322 \times 43 \text{ siswa} = 14$$

$$\text{MTs Taufiq Wal Hidayah} \quad n_i = 0,322 \times 55 \text{ siswa} = 18$$

$$\text{MTs Diniyah Puteri} \quad n_i = 0,322 \times 110 \text{ siswa} = 35$$

Tabel 3

Daftar Sampel Siswa MTs Darul Muqomah, MTs Taufiq Wal Hidayah, dan MTs Diniyah Putri Pekanbaru, Riau.

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1.	MTs Darul Muqomah	14
2.	MTs Taufiq Wal Hidayah	18
3.	MTs Diniyah Putri	35
	Jumlah Seluruh Siswa per cluster	67

Sumber: Data Olahan, 2021.

⁶³Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 127.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke lokasi atau responden. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta kepada siswa kelas VIII untuk mengisi lembar observasi.
- Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang di perlukan. Pengumpulan data dapat di kerjakan berdasarkan pengalaman. Namun dapat di pelajari metode pengumpulan data yang lazim di gunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan, dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan. Pengumpulan data untuk mendukung yaitu:

1) Angket

Memberikan angket dan melakukan observasi kepada responden (siswa) untuk mengetahui data Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di MTs Kota Pekanbaru. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lima alternatif pilihan (Skala Likert). Setiap variabel diberikan skor penilaian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sangat Setuju	= Skor 5
Setuju	= Skor 4
Ragu	= Skor 3
Tidak Setuju	= Skor 2
Sangat Tidak Setuju	= Skor 1

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden atau informan, dan responden informasi juga menjawabnya secara lisan.

3) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait didalam penelitian ini.⁶⁴

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan dua cara. Pertama analisis satu variabel dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase untuk memperoleh gambaran bagaimana peran guru menciptakan kondusifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang di pisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

⁶⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Belajar paradigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses melalui cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan.

Dalam menganalisa hasil penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dengan rumus frekuensi relative, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

Untuk mengumpulkan data terhadap Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Di MTs Kota Pekanbaru, maka digunakan teknik pengukuran data penelitian menggunakan rumus lebar interval yaitu:

$$i = \frac{R}{K} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Jangkauan (data tertinggi dan terendah)

K = Banyak Kelas (kelompok)

$$i = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Persentase akhir yang diperoleh diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. 81% - 100% tergolong sangat baik
- b. 61% - 80% tergolong baik
- c. 41% - 60% tergolong cukup baik
- d. 21% - 40% tergolong tidak baik
- e. 0% -20% tergolong sangat tidak baik⁶⁵

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Ridwan, *Belajar Mudah Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah

a. Sejarah Berdirinya

Pondok pesantren Darul Muqomah menaungi dua lembaga pendidikan yaitu MTs Darul Muqomah dan MA Darul Muqomah sebagai pendidikan formal.

Pondok Pesantren Darul Muqomah berdiri pada 1 Agustus 2015 yang dinaungi oleh Yayasan Amil Hasanah Pekanbaru, Pondok Pesantren Darul Muqomah beralamatkan di Jl Kartika Sari No 1 Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai. Pendiri dan pembina pondok pesantren Darul Muqomah yaitu Bapak H. Hamdan Said, SH, ketua yayasan pondok pesantren Darul Muqomah adalah Dra. Hj. Siti Maryam, MM, dan ketua harian pondok pesantren Darul Muqomah adalah Arius Arief, SH.

Pembelajaran di pondok pesantren Darul Muqomah bersifat Boarding atau asrama yang mengunggulkan kitab sebagai alat dan media pembelajaran di pondok pesantren Darul Muqomah.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi : Terwujudnya Pendidikan yang Berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi:

- a. Mendidik dan membina siswa dengan menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi siswa yang berakhlak karimah.
- b. Mendidik siswa agar membaca Al-Qur'an dengan benar dan mampu menghafalnya.
- c. Memberikan pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang seimbang.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Tujuan:

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

c. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Darul Muqomah Pekanbaru
- b. Alamat : Jl. Kartika Sari
- c. Kelurahan : Sri Meranti
- d. Kecamatan : Rumbai
- e. Kota : Pekanbaru
- f. Provinsi : Riau
- g. Nomor Telepon : 5953344
- h. NSM : -
- i. Akreditasi : B



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Tahun Berdiri : 2015
- k. Nama Kepala Madrasah : Meydia Syukma, S.E.I

d. Keadaan Guru MTs Darul Muqomah

Tabel 4
Daftar Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah Pekanbaru

	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Jumlah Jam mengajar	Status
1	Meydia Syukma, SE. I	Kepala Sekolah	Fiqih	2	GTY
2	Sandi Ramadhan, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris	2	DTY
3	Lita Despianda, S. Pd I	Guru	SQ/TAHFIZ	2	GTT
4	Junida Paramita, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia	4	GTT
5	Ayu Putri Amriyani, S. Pd	Guru	Prakarya dan kewirausahaan	4	GTT
6	Tari Oktaviani Jabel, S. Pd	Wakil Kurikulum	Matematika	4	GTY
7	Iswandi , S. Pd	Guru	Porkes	3	GTT
8	Elvisman, S. Pd. I	Guru	Bahasa Arab	4	GTY
9	Yana Asta Melia, S. Pd	Guru	Al-Quran Hadis	4	GTT
10	Novi Riana, S. SOS	Guru	Sosiologi	3	GTY
11	Fajri Jalius, SE	Guru	PKN/Ekonomi/SI/ Geografi	10	GTT
12	Sefra Yosilva, S. Pd.I	Guru	SKI	2	GTT
13	Siti Muslimatussakinah RA	Bendahara	Sejarah	2	GTT
14	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Guru	Matematika	3	GTT
15	T. Rahmadiantika	Guru	Konseling	-	GTT
16	Nursyalia fitri, S. Kom	TU	TU	-	GTT

e. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah

Kegiatan proses pembelajaran disuatu sekolah sangat diperlukan adanya pihak siswa, karena itu siswa sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Disuatu sekolah tanpa adanya siswa maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar, dikarenakan tidak ada siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan. Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah Pekanbaru Riau yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Daftar Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah Pekanbaru.

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII	13	15	28
2	VIII	28	15	43
3	IX	33	18	51
JUMLAH				122

f. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Muqomah Pekanbaru Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 6

No	Keadaan Sekolah		
	Fasilitas Pendukung KBM	Jumlah	Fungsi
1	Papan tulis	1	100
2	Komputer	-	-
3	Televisi	1	100
4	Infocus	1	100
5	Tape Recorder	1	70
6	Perangkat internet	1	100
7	Printer	3	100

Tabel 7

No	Keadaan Sekolah		
	Fasilitas Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	1	Baik
2	Meubiler	-	-
3	WC	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 8

No	Keadaan Sekolah		
	Fasilitas	Ada/tidak ada	Kondisi baik/sedang/rusak
1	Sarana air bersih	Ada	Baik
2	Sanitasi	Ada	Sedang
3	Perpustakaan	Ada	Sedang
4	Ruang TU	Ada	Baik
5	Ruang Kepala sekolah	Ada	Baik
6	Ruang Waka	Ada	Sedang
7	Ruang Guru	Ada	Baik
8	Ruang UKS	Ada	Sedang
9	Ruang kantin	Ada	Baik
10	Ruang Labor IPA	Ada	Sedang
11	Ruang Labor Komputer	Ada	Baik
12	Ruang Keterampilan	Ada	Baik

2. Madrasah Tsanawiyah Taufiq Wal Hidayah**a. Sejarah Berdirinya**

Madrasah tsanawiyah Taufiq Wal Hidayah di Kecamatan Rumbai Pekanbaru merupakan sebuah organisasi non profit yang bergerak di bidang pendidikan. MTs Taufiq Wal Hidayah mengajarkan nilai-nilai agama dan membawahi lembaga pendidikan formal. MTs Taufiq Wal Hidayah didirikan atas permintaan orang-orang yang tinggal di dalam dan sekitar wilayah Rumbai. Taufiq Wal Hidayah menjadi madrasah tsanawiyah pertama di Rumbai.

MTs Taufiq Wal Hidayah didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Umban Sari Rumbai. Adapun dari jumlah yang memprakarsai berdirinya MTs Taufiq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wal Hidayah adalah Drs. Ibu Nurman, Dr. Ahmed Tamiz dan Dr. Sultan Bidin (H. Sutan Bidin), Lc, Hj.Usman Habib, Mohan Y Keswani dan Syamsiar Salik.

Tujuan pendirian MTs Taufiq Wal Hidayah adalah:

1. Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, (UU Nomor 20 Tahun 2003).
2. Meningkatkan, IMTAQ, IPTEK, kepribadian, akhlak mulia dan mencintai kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI: Mewujudkan peserta didik yang Berakhlakul Karimah berlandaskan IMTAQ dan IPTEK serta cinta lingkungan.

MISI:

1. Menumbuh kembangkan budaya akhlaqul karimah pada seluruh warga madrasah dengan berlandaskan nilai religius, jujur, disiplin dan kreatif.
2. Membiasakan senyum, salam, sapa, sopan dan santun.
3. Mendisiplinkan shalat berjama'ah.
4. Membiasakan berdo'a dan membaca Al-Qur'an.

5. Menjadikan MTs Taufiq Wal Hidayah sebagai lembaga religius, dan berperan dalam masyarakat.
6. Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler dengan seni baca Al-Qur'an.
7. Membudayakan kegiatan membaca / literasi untuk menambah ilmu dan wawasan siswa.
8. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
9. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tepat guna.
10. Meningkatkan pengetahuan dan teknologi serta profesionalisme tenaga pendidik sesuai perkembangan dunia pendidikan.

TUJUAN:

1. Terciptanya budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun untuk seluruh warga madrasah.
2. Terciptanya saling menghargai sesama warga madrasah.
3. Terciptanya insan yang ta'at beragama yang senantiasa menjalankan kewajiban agama secara disiplin dan berkesinambungan.
4. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sebagai bacaan utama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Terciptanya suasana pembelajaran yang aman, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terciptanya peserta didik yang berkepribadian cerdas, berkualitas, berprestasi akademik maupun non akademik.
7. Terciptanya lulusan yang unggul, berinovatif, dan kreatif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasi diri di era globalisasi.
8. Unggul dalam berbudaya tinggi, budaya bersih dan budaya baca.
9. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
10. Menjadikan madrasah kebanggaan dan unggul yang bersih, indah, nyaman, dan hijau.

c. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTs Taufiq Wal hidayah

Nomor Statistik Madrasah : 121214710014

Jenjang Pendidikan : SMP/MTs

Tahun Berdiri : 10 September 1990

Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : A

Alamat

a. Jalan : Jl. Yos Sudarso Km 3, RT/RW 01/03

b. Kelurahan : Umban sari

c. Kecamatan : Rumbai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kabupaten/Kota : Pekanbaru
 e. Propinsi : Riau
 f. Tlp : (0761) 51430
 Nama Kepala Madrasah : Dra. Desi Nofianti

d. Keadaan Guru dan Siswa MTs Taufiq Wal Hidayah**Tabel 9**

IJAZAH	JUMLAH			JUMLAH
	PNS	GTT	YAYASAN	
S1	1	6	12	19
DIII	-	-	2	2
SMA	-	-	-	-
JLH	1	6	15	21

Tabel 10**KONDISI PESERTA DIDIK**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII	21	27	48
2	VIII	31	24	55
3	IX	29	29	58
JUMLAH				161

Tabel 11**KONDISI TENAGA KEPENDIDIKAN**

IJAZAH	JUMLAH			JUMLAH
	PNS	GTT	YAYASAN	
S1	-	1	-	1
DIII	-	1	-	1
DII	-	-	-	-
JLH	-	2	-	2

Tabel 12

NAMA-NAMA TENAGA PENDIDIK

	Nama	Jabatan
1.	Drs. Desi Nofianti	Kepala Sekolah
2.	Mardiati, S.Pd.I	Wakil Kurikulum
3.	Dahniar, S.Pd	Wakil Kesiswaan
4.	Elva Yanti, S.Pd	Wakil Sarpras
5.	Drs. Elmi	Guru
6.	Sumartini, A.Md	Guru
7.	Haswaro Zulaikha S.S, S.Pd	Guru
8.	Yuni Suswita, S.Pd	Guru
9.	Deviana Etika K, S.Sn	Guru
10.	Zulmiati, S.Pd.I	Labor IPA
11.	Elvi Rahmila, S.Pd	Guru
12.	Marliati, S.Pd	Guru
13.	Ade Afri Sisca, A.Md	KA TU
14.	Yuony Suwirda, SE.MH	Staf TU
15.	Ahmad Irfan, S.Pd	Guru
16.	Ella Permata Sari, S.Pd	Bendahara
17.	Rahma Hidayah, S.Pd	BK
18.	Dwindah Muliani, S.Pd	Guru
19.	Yana Asta Melia, S.Pd	Guru
20.	Sri Handayani, S.Pd	Guru
21.	Romel, S.Pd	Guru

SARANA
Tabel 13

RUANGAN	JUMLAH DENGAN KONDISI			JUMLAH
	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
Ruang kepala	1	-	-	1
Ruang majelis guru	1	-	-	1
Ruang TU	1	-	-	1
Ruang perpustakaan	1	√	-	1
Labor IPA	1	√	-	1
Ruang Komputer	1	-	-	1
Ruang UKS	-	-	-	-
Ruang OSIS	-	-	-	-
Ruang aula	-	-	-	-
Lapangan olahraga	1	-	-	1
Mesjid/musholla	1	-	-	1
Kantin	-	1	-	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

RUANGAN	JUMLAH DENGAN KONDISI			JUMLAH
	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
WC guru	2	-	-	2
WC siswa	8	-	2	8

Tabel 14
PRASARANA

a. BUKU

KELAS	JUMLAH BUKU			KET
	PEG.GURU	PENUNJANG	BACAAN	
VII	15		-	
VIII	15		-	
IX	15		-	
JUMLAH	45		-	

b. MEUBILER

Tabel 15

No	JENIS	JUMLAH DENGAN KONDISI			JUMLAH
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	Meja siswa	180	19	-	199
2	Kursi siswa	180	19	-	199
3	Meja guru	20	3	-	23
4	Kursi guru	20	3	-	23
5	Lemari kelas	4	-	-	4
6	Lemari guru	1	-	2	3
7	Telepon	1	-	-	1
8	Komputer siswa	10	-	-	10
9	Meja komputer	10	-	-	10
10	Komputer TU	1	-	-	1
11	Printer	2	-	-	2
12	Papan data	9	-	-	9
13	Instalasi listrik	1	-	-	1
14	Bell	1	-	-	1
15	TV	2	-	-	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri

a. Sejarah Berdirinya

Yayasan Diniyah Pekanbaru didirikan pada tanggal 01 September 1965 atas Prakarsa tokoh pejuang dan pendidik Riau Hj. Chadijah Ali (Almh) dibantu oleh 3 (tiga) orang pendiri yakni Hj. Asma Malim, H. Raden Mas Kontaro Koesmarjo (Alm) dan H. Bakri Sulaiman (Alm). Keberadaan Yayasan Diniyah Pekanbaru dimaksudkan dan bertujuan membantu usaha Pemerintah di bidang sosial, Pendidikan dan pembelajaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa terutama di kalangan wanita-wanita muslimah, agar memiliki budi pekerti yang sesuai dengan konsep Al-Qur'an dan sunnah, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikir bebas serta senantiasa menghayati dan mengamalkan Panca Jiwa yakni Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari, Ukhuwah Islamiyah dan Kebebasan.

b. Visi dan Misi Madrasah

Visi “Mewujudkan MTS Diniyah Puteri Menjadi Sekolah putri terbaik di Provinsi Riau, berakhlakul karimah, dan Berprestasi”.

MISI :

- 1) Menerapkan pendidikan islam dengan menanamkan aqidah salimah, ibadah sohehah, dan akhlakul karimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mendidik santri berbasis dakwah dengan pendekatan kreatif dan inovatif
- 3) Meningkatkan prestasi akademis santri
- 4) Meningkatkan prestasi Ekskul santri
- 5) Meningkatkan prestasi dibidang IT dan karya Ilmiah
- 6) Meningkatkan Kewirausahaan santri berbasis koperasi
- 7) Menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, harmonis dan Islami
- 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, sejuk dan bersih
- 9) Menjalin kerja sama yang baik antara guru, orang tua murid, komite sekolah dan instansi terkait serta masyarakat.

Tujuan :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa pada Allah SWT dan berakhlak mulia
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia berkualitas dan berkepribadian luhur.
- 3) Mempersiapkan peserta didik yang peduli dengan lingkungan dengan menjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanan
- 4) Mewujudkan Peserta didik mempunyai kecakapan khusus dibidang ekstrakurikuler
- 5) Mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Mempersiapkan lulusan agar dapat melanjutkan dan bersaing disekolah menengah atas serta perguruan tinggi dan keberadaannya di masyarakat.

7)

c. Profil Madrasah

1. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri
2. Nomor Statistik sekolah : 12 12 14 71 0004
3. Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 B
4. Kelurahan : Kampung Melayu
5. Kecamatan : Sukajadi
6. Kota : Pekanbaru
7. Provinsi : Riau
8. Kode Pos : 28124
9. Telepon : (0761)7077273
10. Email Sekolah : Diniyahputeripekanbaru@gmail.com
11. Status Sekolah : Swasta
12. Akreditasi : A (NO. SK : 266/BAP-SM/KP-09/X/2014)
13. Tahun berdiri : 1965
14. KBM : Pagi-Siang
15. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
16. Lokasi Sekolah :
 - a) Jarak kepusat kota : 1km



b) Terletak pada lintasan : kota

17. Organisasi Penyelenggara: Yayasan Diniyah

18. Perjalanan Perubahan Sekolah : Lembaga

d. Program Pendidikan

1) Program formal

a. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

b. Program Pondok pasantren

2) Program Non formal

a. Komunikasi dengan bahasa Arab atau Inggris

b. Pidato /kultum 2 bahasa

c. Tadarus Alquran

d. Pramuka

e. Seni Rebana/ Nasyid

f. Keterampilan Menjahit

g. Drum Band

h. Seni Qira'at Al-Qu'an

i. Mentoring Rohis

j. Seni Kaligrafi

k. Seni Tari

l. Drama/Teater

m. Seni Karate

n. Seni Pencak Silat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Atletik
- p. Club Study

e. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga, faktor yang mendukung pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang lebih ditetapkan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Diniyah Puteri adalah sebagai berikut:

- 1) Asrama berlantai dua dengan kapasitas 150 orang.
Asrama 4 Lantai dengan Kapasitas 300 orang
- 2) 8 unit ruang belajar.
- 3) 1 unit ruang laboratorium Fisika, Biologi, dan Kimia
- 4) 1 unit ruang perpustakaan.
- 5) 1 unit ruang labor computer.
- 6) 1 unit ruang kepala sekolah
- 7) 1 unit ruang kantor OSIS dan UKS.
- 8) 1 unit ruang sanggar Pramukaan PMR
- 9) 1 Unit ruang koperasi pelajar.
- 10) 8 unit perumahan guru dan karyawan.
- 11) 1 unit Masjid Al-Raudhah.
- 12) 3 unit kantin.
- 13) Fasilitas Olah ragawan (volleyball, badminton, dan tennis meja).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Fasilitas telephon, listrik, air bersih MCK.
- 15) Tempat parkir yang luas

Adapun fasilitas mobiler yang tersedia di MTs Diniyah Puteri adalah lemari guru yng memadai, meja guru 25 buah, kursi guru 25 buah, meja siswa 240 buah, dan kursi siswi 240 buah.

Beberapa nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MTs Diniyah Puteri beserta masa periodenya, antara lain :

- 1) Deli Syamsaini B.A (1965-1981).
- 2) H. Aminullah R,BA (1981-1982).
- 3) Suri. BA (1982-2000).
- 4) Yurnelis, S.Pd (2000-2005).
- 5) Drs,Roslan Rosman (2005-2006).
- 6) Sarbian,S.Ag (2006-2009).
- 7) Oloan Harahap, S.PdI, M.A (2009- 2016).
- 8) Khoiril Umam,S.Hi.M.Sy (2016-Sekarang).

Sedangkan yang menjabat sebagai pemimpin pondok pesantren adalah:

1. Dra.Rosmiati (1994-1999)
2. Miftah Ulya, Th I, M.A. (2000- 2014)
3. Tukiman Khateni,M.Psi (2014-Sekarang)

f. Tenaga Pengajar dan Guru

Tabel 16
NAMA-NAMA GURU MTs DINIYAH PUTERI

NAMA GURU	JABATAN	BIDANG STUDI
Khoiril Umam,S.Hi, MA	Kepala Sekolah	Fiqih
M.Zahir Zazuli, S.Pd	Waka Sarana dan Humas	
Nani Haryati,S.Pd	Waka Kurikulum	SKI dan Nahu Saraf

NAMA GURU	JABATAN	BIDANG STUDI
Syahrita Guswani, S.Ag	PNS	Fiqih & TBA
Taman nilaita R.S.PdI	GTT	Bahasa Inggris
Sarbian, S.Ag	GTT	Akidah Akhlak
Septu Roza S.Pd	-	IPS
Puji Astuti S.Pd	Bendahara BOS/PNS	Biologi
Maulani Purwanti, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
Rizawati, S.Pd	GTT	Penjaskes
Ririn Rahmadani, S.Pd	GTT	Seni Budaya/SBK
Nani haryati pamila sari, S.Pd	GTT	Matematika
Royani S.Ag	GTT	BK
M. Zahir Zazuli, S.Pd	PNS	B.Indonesia
Lili Suryani, S. Pd.I	GTT	BK
Cicilia Lukman, SPd	GTT	B.Indonesia
Annisa Fitri, S.Pd	GTT	TU
Ella Fadilah	GTT	TU
Hisrotul Jannah, S.Pd.I	GTT	B.Arab
Febrina Dwiyanti Puteri, S.Pd	GTT	Matematika
Ayu Andira, S.Pd	GTT	PKN
Firda Maya Sari, S.Pd	GTT	Perpustakaan
M. Yusuf, S.Pd.I	GTT	Tahfiz

Tabel 17
DAFTAR KEADAAN SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH DINIYAH PUTERI

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	VII A	21
2.	VII B	23
3.	VII C	23
4.	VIII A	25
5.	VIII B	27
6.	VIII C	29
6.	VIIID	29
7.	IX A	23
8.	IX B	26
9.	IX C	26
JUMLAH		252

B Penyajian Data

Pada bab terdahulu penulis telah menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan penulisan tesis ini adalah Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar observasi yang diberikan kepada responden ada 31 soal yang diajukan. Dari pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari lembar observasi tersebut. Agar memudahkan menganalisa hasil tersebut, maka setiap item dibuat tabulasi yang merupakan proses merubah data instrumen pengumpulan data (observasi) menjadi tabel-tabel angka (presentase). Untuk lebih jelasnya aspek-aspek tersebut, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 18
Tabel 18: Dapat Merincikan Perincian Materi Pelajaran Agama Sebelum Memulai Belajar

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	40	60,00%
Setuju	4	21	31,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat merincikan perincian materi pelajaran agama sebelum memulai belajar terdapat sebanyak 40 responden dari 67 responden yang diteliti menjawab “sangat setuju” dengan persentase (60,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 40 orang siswa dari 67 orang yang berpendapat bahwa guru yang dapat merincikan perincian materi pelajaran agama sebelum memulai belajar sangat memuaskan atau siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpendapat “sangat setuju” dengan proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 21 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (31,00%), 6 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (9,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru berpendapat “sangat setuju” terhadap guru yang dapat merincikan perincian materi pelajaran agama sebelum memulai belajar.

Tabel 19:
Dapat Merincikan Urutan Materi Pelajaran dari yang Mudah ke yang sukar

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	42	63,00%
Setuju	4	20	30,00%
Ragu	3	3	4,00%
Tidak Setuju	2	1	1,50%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,50%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat merincikan urutan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sukar terdapat 42 siswa dari 67 responden yang diteliti atau 63,00% siswa “sangat setuju” dengan guru yang dapat merincikan urutan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sukar. Sebuah data yang memuaskan dimana 42 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru dapat merincikan urutan materi dari yang mudah ke yang sukar secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 20 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (30,00%), 3 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (4,00%), dan 1 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (1,50%), dan 1 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (1,50%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat merincikan urutan materi dari yang mudah ke yang sukar.

Tabel 20:
Dapat Merincikan Kaitan Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	39	58,00%
Setuju	4	22	33,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	1	1,50%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,50%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran terdapat 39 siswa dari 67 responden yang diteliti atau **58,00%** siswa “**sangat setuju**” guru yang dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Sebuah data yang memuaskan dimana 39

orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran secara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 22 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (33,00%), 4 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (6,00%), dan 1 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (1,50%), dan 1 orang responden menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase (1,50%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap guru yang dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.

Tabel 21:
Dapat Menjelaskan dengan Suara yang Cukup Jelas Terdengar, dan Menggunakan Bahasa yang Baik dan Sopan.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	40	60,00%
Setuju	4	20	30,00%
Ragu	3	5	7,00%
Tidak Setuju	2	2	3,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, terdapat 40 siswa dari 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden yang diteliti atau **60,00%** siswa “**sangat setuju**” guru yang dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Sebuah data yang memuaskan dimana 40 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan secara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 20 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**30,00%**), 5 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**7,00%**), dan 2 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (**3,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

Tabel 22:
Dapat Berkomunikasi dengan Penuh Percaya Diri.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	32	48,00%
Setuju	4	20	30,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	5	7,00%
Sangat Tidak Setuju	1	4	6,00%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri, terdapat 32 siswa dari 67 responden yang diteliti atau **48,00%** siswa “**sangat setuju**” guru yang dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri. Sebuah data yang memuaskan dimana 32 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri secara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 20 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**30,00%**), 6 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**9,00%**), dan 5 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (**7,00%**), 4 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (**6,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri.

Tabel 23:
Mampu Menjelaskan Sesuatu yang Abstrak dengan Baik dan Menggunakan Contoh yang Konkret.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	27	40,00%
Setuju	4	20	30,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	12	18,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru

yang mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret, terdapat 27 siswa dari 67 responden yang diteliti atau **40,00%** siswa “**sangat setuju**” guru yang mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret. Sebuah data yang memuaskan dimana 27 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret secara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 20 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**30,00%**), 8 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**12,00%**), dan 12 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (**18,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret.

Tabel 24:
Mampu Menjelaskan Materi Pelajaran yang Mudah di Pahami dengan Baik.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	34	51,00%
Setuju	4	30	45,00%
Ragu	3	3	4,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah di pahami dengan baik, terdapat 34 siswa dari 67 responden yang diteliti atau **51,00%** siswa “**sangat setuju**” guru yang mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah di pahami dengan baik. Sebuah data yang memuaskan dimana 34 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah di pahami dengan baik secara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 30 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**45,00%**), 3 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**4,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah di pahami dengan baik.

Tabel 25:
Memilih Buku-Buku Wajib Bacaan dan Buku Agama Sebelum Memulai Pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	29	43,00%
Setuju	4	26	39,00%
Ragu	3	12	18,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat memilih buku-buku wajib bacaan dan buku agama sebelum memulai pembelajaran, terdapat 29 siswa dari 67 responden yang diteliti atau **43,00%** siswa “**sangat setuju**” guru yang dapat memilih buku-buku wajib bacaan dan buku agama sebelum memulai pembelajaran. Sebuah data yang memuaskan dimana 29 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat memilih buku-buku wajib bacaan dan buku agama sebelum memulai pembelajaran secara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 26 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**39,00%**), 12 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**18,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat memilih buku-buku wajib bacaan dan buku agama sebelum memulai pembelajaran.

Tabel 26:
Menentukan Topik Pembahasan Sebelum Memulai Pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	32	48,00%
Setuju	4	24	36,00%
Ragu	3	11	16,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran, terdapat 32 siswa dari 67 responden yang diteliti atau **48,00%** siswa “**sangat setuju**” guru yang dapat menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran. Sebuah data yang memuaskan dimana 32 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran secara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. Disamping itu terdapat 24 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**36,00%**), 11 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**16,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran.

Tabel 27:
Membuat Ikhtisar Pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	20	30,00%
Setuju	4	35	52,00%
Ragu	3	12	18,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat membuat ikhtisar pembelajaran, terdapat 20 siswa dari 67 responden yang diteliti atau (30,00%) siswa “sangat setuju”, 35 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (52,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 35 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat guru yang dapat membuat ikhtisar pembelajaran secara sempurna atau siswa berpendapat “setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 12 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (18,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “setuju” terhadap guru yang dapat membuat ikhtisar pembelajaran.

Tabel 28:
Menjawab Pertanyaan dari Siswanya.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	37	55,00%
Setuju	4	26	39,00%
Ragu	3	-	-
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat menjawab pertanyaan dari siswanya, terdapat 37 siswa dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (55,00%). Sebuah data yang memuaskn dimana 37 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat menjawab pertanyaan dari siswanya dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 26 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (39,00%). Sebuah data yang memuaskn dimana 26 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat membuat ikhtisar pembelajaran secara sempurna atau siswa berpendapat “setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 4 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap guru yang dapat menjawab pertanyaan dari siswanya.

Tabel 29:
Memberi Bantuan, Jika Siswanya Mengalami Kesulitan Dalam Memahami Materi Yang Diberikan.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	36	54,00%
Setuju	4	26	39,00%
Ragu	3	2	3,00%
Tidak Setuju	2	3	4,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, terdapat 36 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (54,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 36 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 26 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (39,00%), 2 orang responden menjawab “**ragu-ragu**” dengan persentase (3,00%), 3 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (4,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

Tabel 30:
Mendorong Para Siswanya Untuk Mengajukan Pertanyaan atau Memberi Pendapat.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	32	48,00%
Setuju	4	25	37,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	2	3,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan

karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat, terdapat 32 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (48,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 32 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 25 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (37,00%), 8 orang responden menjawab “ragu-ragu” dengan persentase (12,00%), 2 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (3,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap guru yang dapat mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.

Tabel 31:
Dapat Menjadi Contoh Bagi Siswanya Yaitu dengan Memiliki Akhlak yang Baik.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	30	45,00%
Setuju	4	25	37,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	4	6,00%
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat menjadi contoh bagi siswanya yaitu dengan memiliki akhlak yang baik, terdapat 30 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (45,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 30 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat menjadi contoh bagi siswanya yaitu dengan memiliki akhlak yang baik dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 25 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (37,00%), 4 orang responden menjawab “**ragu-ragu**” dengan persentase (6,00%), 4 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (6,00%), 4 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat guru yang dapat menjadi contoh bagi siswanya yaitu dengan memiliki akhlak yang baik.

Tabel 32:

Menyadari Dan Peduli Dengan Apa Yang Di Pelajari Siswanya.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	36	54,00%
Setuju	4	19	28,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	2	3,00%
Sangat Tidak Setuju	1	4	6,00%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat menyadari dan peduli dengan apa yang di pelajari siswanya, terdapat 36 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (54,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 36 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat menyadari dan peduli dengan apa yang di pelajari siswanya dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 19 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (28,00%), 6 orang responden menjawab “**ragu-ragu**” dengan persentase (9,00%), 2 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (3,00%), 4 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat menyadari dan peduli dengan apa yang di pelajari siswanya.

Tabel 33:
Menyesuaikan Soal Tes Dengan Materi Yang Diajarkan Merupakan Salah Satu Tolak Ukur Keadilan.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	39	58,00%
Setuju	4	14	21,00%
Ragu	3	10	15,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat menyesuaikan soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan, terdapat 39 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (58,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 36 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat menyesuaikan soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 14 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (21,00%), 10 orang responden menjawab “ragu-ragu” dengan persentase (15,00%), 4 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap guru yang dapat menyesuaikan soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan.

Tabel 34:
Sikap Konsisten Terhadap Pencapaian Tujuan Pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	33	49,00%
Setuju	4	22	33,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang mempunyai sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran, terdapat 33 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (49,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 33 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang mempunyai sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 22 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (33,00%), 8 orang responden menjawab “ragu-ragu” dengan persentase (12,00%), 4 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap guru yang mempunyai sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran.

Tabel 35:
Usaha Yang Dilakukan Guru Kepada Siswa Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	45	67,00%
Setuju	4	18	27,00%
Ragu	3	-	-
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang usaha yang dilakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, terdapat 45 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (67,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 45 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa usaha yang dilakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 18 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (27,00%), 4 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap usaha yang dilakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 36:
Dapat Melihat Kejujuran Siswa Dalam Memperoleh Nilai.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	28	42,00%
Setuju	4	25	37,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	6	9,00%
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat melihat kejujuran siswa dalam memperoleh nilai, terdapat 28 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (**42,00%**). Sebuah data yang memuaskan dimana 28 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat melihat kejujuran siswa dalam memperoleh nilai dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 25 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**37,00%**), 8 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**12,00%**), 6 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (**9,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat melihat kejujuran siswa dalam memperoleh nilai.

Tabel 37:**Dapat Memberikan Umpan Balik Terhadap Hasil Pekerjaan Siswa.**

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	35	52,00%
Setuju	4	18	27,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	6	9,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa, terdapat 35 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (52,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 35 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 18 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (27,00%), 8 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (12,00%), 6 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (9,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap guru yang dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

Tabel 38:

Memberikan Kesempatan Waktu Kepada Siswa Yang Memang Mempunyai Kemampuan Berbeda dan Memberi Kesempatan Siswa Belajar Menjadi Pemimpin.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	44	66,00%
Setuju	4	11	16,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat memberikan kesempatan waktu kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan berbeda dan memberi kesempatan siswa belajar menjadi pemimpin, terdapat 44 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (66,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 44 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat memberikan kesempatan waktu kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan berbeda dan memberi kesempatan siswa belajar menjadi pemimpin dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 11 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (16,00%), 8 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (12,00%), 4 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap guru yang dapat memberikan kesempatan waktu kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan berbeda dan memberi kesempatan siswa belajar menjadi pemimpin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 39:
Dapat Melihat Bahwa Siswa Tersebut Menguasai Materi Pelajaran Yang Diberikan dan Mengerjakan PR/Tugas dengan Jujur atau tidak menyontek.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	37	55,00%
Setuju	4	24	36,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	2	3,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang guru yang dapat melihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan dan mengerjakan PR/tugas dengan jujur atau tidak menyontek, terdapat 37 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (**55,00%**). Sebuah data yang memuaskan dimana 37 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa guru yang dapat melihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan dan mengerjakan PR/tugas dengan jujur atau tidak menyontek dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 24 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**36,00%**), 4 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**6,00%**), 2 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (**3,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap guru yang dapat melihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan dan mengerjakan PR/tugas dengan jujur atau tidak menyontek.

Tabel 40:
Siswa Beribadah Tepat Waktu.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	30	45,00%
Setuju	4	21	31,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	6	9,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,00%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang beribadah tepat waktu, terdapat 30 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (**45,00%**). Sebuah data yang memuaskan dimana 30 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang beribadah tepat waktu dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 21 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**31,00%**), 8 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**12,00%**), 6 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (**9,00%**), 2 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (**3,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota

Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang beribadah tepat waktu.

Tabel 41:

Siswa Menjauhi Perbuatan Yang Dilarang Oleh Allah SWT.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	26	39,00%
Setuju	4	26	39,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	5	7,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,00%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT, terdapat 26 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (39,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 26 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 26 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (39,00%), 8 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (12,00%), 5 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (7,00%), 2 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (3,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Tabel 42:
Siswa Selalu Mengerjakan PR.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	30	45,00%
Setuju	4	24	36,00%
Ragu	3	9	13,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu mengerjakan PR, terdapat 30 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (**45,00%**). Sebuah data yang memuaskan dimana 30 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu mengerjakan PR dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 24 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**36,00%**), 9 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**13,00%**), 4 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (**6,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang selalu mengerjakan PR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 43:

Siswa Bersedia Menerima Sanksi Apabila Melanggar Peraturan Sekolah.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	37	55,00%
Setuju	4	22	33,00%
Ragu	3	8	12,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah, terdapat 37 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (55,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 37 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah, dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 22 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (33,00%), 8 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (12,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang selalu bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 44:
Siswa Tidak Menyontek Ketika Diberi Tugas Latihan.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	25	37,00%
Setuju	4	20	30,00%
Ragu	3	10	15,00%
Tidak Setuju	2	6	9,00%
Sangat Tidak Setuju	1	6	9,00%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang tidak menyontek ketika diberi tugas latihan, terdapat 25 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (37,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 25 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah, dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 20 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (30,00%), 10 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (15,00%), 6 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (9,00%), 6 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (9,00%) Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang tidak menyontek ketika diberi tugas latihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 45:
Siswa Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	28	42,00%
Setuju	4	25	37,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	6	9,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,00%
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu, terdapat 28 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (42,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 28 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 25 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (37,00%), 6 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (9,00%), 6 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (9,00%), 2 orang responden menjawab “**sangat tidak setuju**” dengan persentase (3,00%) Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 46:
Siswa Berkata Dengan Bahasa Sopan Dan Santun Kepada Guru.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	35	52,00%
Setuju	4	26	39,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang berkata dengan sopan dan santun kepada guru, terdapat 35 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (52,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 35 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang berkata dengan sopan dan santun kepada guru dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 26 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (39,00%), 6 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (9,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang berkata dengan sopan dan santun kepada guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 47:

Siswa Bersalaman Dengan Guru Ketika Bertemu.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	30	45,00%
Setuju	4	27	40,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang bersalaman dengan guru ketika bertemu, terdapat 30 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (45,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 30 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang bersalaman dengan guru ketika bertemu dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 27 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (40,00%), 6 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (9,00%), 4 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap siswa yang bersalaman dengan guru ketika bertemu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 48:

Siswa Selalu Membantu Orang Lain yang Memerlukan Bantuan.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	29	43,00%
Setuju	4	28	42,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan, terdapat 29 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (43,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 28 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 28 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (42,00%), 6 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (9,00%), 4 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap siswa yang selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 49
Siswa Selalu Ikut Serta Dalam Kegiatan Gotong Royong Di Sekolah.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	41	61,00%
Setuju	4	22	33,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah, terdapat 41 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (61,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 41 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 22 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (33,00%), 4 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 50:
Siswa Selalu Percaya Diri Dalam Menyampaikan Pendapat Dalam Belajar.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	35	52,00%
Setuju	4	24	36,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam belajar, terdapat 35 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (52,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 35 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam belajar dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 24 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (36,00%), 4 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (6,00%), 4 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap siswa yang selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 51:

Siswa Selalu Semangat dan Bekerja Keras Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas dari Guru.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	38	57,00%
Setuju	4	21	31,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	2	3,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu semangat dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, terdapat 38 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (57,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 38 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu semangat dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 21 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (31,00%), 6 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (9,00%), 2 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (3,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang selalu semangat dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 52:
Siswa Selalu Memperhatikan Guru Saat Belajar.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	30	45,00%
Setuju	4	25	37,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	6	9,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu memperhatikan guru saat belajar, terdapat 30 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (45,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 30 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu memperhatikan guru saat belajar dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 25 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (37,00%), 6 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (9,00%), 6 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (9,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang selalu memperhatikan guru saat belajar.

Tabel 53: Siswa Tidak Sombong Ketika Mendapat Nilai Bagus.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	35	52,00%
Setuju	4	26	39,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	2	3,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang tidak sombong ketika mendapat nilai bagus, terdapat 35 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (52,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 35 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang tidak sombong ketika mendapat nilai bagus dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 26 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (39,00%), 4 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (6,00%), 2 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (3,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang tidak sombong ketika mendapat nilai bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 54:
Siswa Saling Menghargai Pendapat Teman Yang Lain.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	35	52,00%
Setuju	4	20	30,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	6	9,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang saling menghargai pendapat teman yang lain, terdapat 35 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (52,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 34 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang saling menghargai pendapat teman yang lain dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 20 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (30,00%), 6 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (9,00%), 6 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (9,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang saling menghargai pendapat teman yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 55:
Siswa Tidak Bertengkar Dengan Teman Baik Di Lingkungan Sekolah Maupun Di Luar Sekolah.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	37	55,00%
Setuju	4	24	36,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang tidak bertengkar dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, terdapat 37 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (55,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 37 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang tidak bertengkar dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 24 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (36,00%), 6 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (9,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap siswa tidak bertengkar dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 56:
Siswa Memiliki Akhlak Yang Baik Terhadap Guru Dan Orang Lain.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	43	64,00%
Setuju	4	22	33,00%
Ragu	3	2	3,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang lain, terdapat 43 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (64,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 43 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang lain dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 22 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (33,00%), 2 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (3,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap siswa yang memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 57:
Siswa Selalu Berkata Jujur Kepada Guru Maupun Kepada Orang Lain.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	37	55,00%
Setuju	4	26	39,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu berkata jujur kepada guru maupun kepada orang lain, terdapat 37 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (55,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 37 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu berkata jujur kepada guru maupun kepada orang lain dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 26 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (39,00%), 4 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang selalu berkata jujur kepada guru maupun kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 58:
Siswa Selalu Puasa Sunnah Senin Dan Kamis.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	37	55,00%
Setuju	4	22	33,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	4	6,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu puasa senin dan kamis, terdapat 37 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (55,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 37 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu puasa senin dan kamis dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 22 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (33,00%), 4 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (6,00%), 4 orang responden menjawab “**tidak setuju**” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa yang selalu puasa senin dan kamis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 59:
Siswa Selalu Rajin Mengerjakan Tugas Dari Guru.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	30	45,00%
Setuju	4	25	37,00%
Ragu	3	6	9,00%
Tidak Setuju	2	6	9,00%
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa yang selalu rajin mengerjakan tugas dari guru, terdapat 30 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (45,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 30 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa yang selalu selalu rajin mengerjakan tugas dari guru dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 25 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (37,00%), 6 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (9,00%), 6 orang responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (9,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap siswa yang selalu rajin mengerjakan tugas dari guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 60:
Siswa Atau Ketua Kelas Mengatur Kelas Agar Tidak Ribut Saat Pelajaran Dimulai.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	33	49,00%
Setuju	4	30	45,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa atau ketua kelas mengatur kelas agar tidak ribut saat pelajaran dimulai, terdapat 33 siswa dari 67 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase (49,00%). Sebuah data yang memuaskan dimana 33 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa atau ketua kelas mengatur kelas agar tidak ribut saat pelajaran dimulai dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “sangat setuju” terhadap proses pembelajaran tersebut. 30 orang responden menjawab “setuju” dengan persentase (45,00%), 4 orang responden menjawab “ragu” dengan persentase (6,00%). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “sangat setuju” terhadap siswa atau ketua kelas mengatur kelas agar tidak ribut saat pelajaran dimulai.

Tabel 61:
Siswa Mau Berteman Dengan Siapa Saja Tanpa Membeda-Bedakan.

Alternatif Jawaban	Skor	F	P%
1	2	3	4
Sangat Setuju	5	40	60,00%
Setuju	4	23	34,00%
Ragu	3	4	6,00%
Tidak Setuju	2	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah		67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pembentukan karakter Islami Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru tentang siswa mau berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan, terdapat 40 siswa dari 67 responden yang menjawab “**sangat setuju**” dengan persentase (**60,00%**). Sebuah data yang memuaskan dimana 40 orang siswa dari 67 berpendapat bahwa siswa mau berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan dengan cara sempurna atau siswa berpendapat “**sangat setuju**” terhadap proses pembelajaran tersebut. 23 orang responden menjawab “**setuju**” dengan persentase (**34,00%**), 4 orang responden menjawab “**ragu**” dengan persentase (**6,00%**). Ini menunjukkan mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru memiliki pendapat “**sangat setuju**” terhadap siswa mau berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 62:
**Rekapitulasi Jawaban Responden Persepsi Pembelajaran Sejarah
 Kebudayaan Islam**

No	Tabel	SS		S		R		TS		STS		Jumlah	
		5		4		3		2		1		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1		40	60,00%	21	31,00%	6	9,00%	-	-	-	-	67	100%
2		42	63,00%	20	30,00%	3	4,00%	1	1,50%	1	1,50%	67	100%
3		39	58,00%	22	33,00%	4	6,00%	1	1,50%	1	1,50%	67	100%
4		40	60,00%	20	30,00%	5	7,00%	2	3,00%	-	-	67	100%
5		32	48,00%	20	30,00%	6	9,00%	5	7,00%	4	6,00%	67	100%
6		27	40,00%	20	30,00%	8	12,00%	12	18,00%	-	-	67	100%
7		34	51,00%	30	45,00%	3	4,00%	-	-	-	-	67	100%
8		29	43,00%	26	39,00%	12	18,00%	-	-	-	-	67	100%
9		32	48,00%	24	36,00%	11	16,00%	-	-	-	-	67	100%
10		20	30,00%	35	52,00%	12	18,00%	-	-	-	-	67	100%
11		37	55,00%	26	39,00%	-	-	4	6,00%	-	-	67	100%
12		36	54,00%	26	39,00%	2	3,00%	3	4,00%	-	-	67	100%
13		32	48,00%	25	37,00%	8	12,00%	2	3,00%	-	-	67	100%
14		30	45,00%	25	37,00%	4	6,00%	4	6,00%	4	6,00%	67	100%
15		36	54,00%	19	28,00%	6	9,00%	2	3,00%	4	6,00%	67	100%
16		39	58,00%	14	21,00%	10	15,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
17		33	49,00%	22	33,00%	8	12,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
18		45	67,00%	18	27,00%	-	-	4	6,00%	-	-	67	100%
19		28	42,00%	25	37,00%	8	12,00%	-	-	6	9,00%	67	100%
20		35	52,00%	18	27,00%	8	12,00%	6	9,00%	-	-	67	100%
21		44	66,00%	11	16,00%	8	12,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
22		37	55,00%	24	36,00%	4	6,00%	2	3,00%	-	-	67	100%
		767	1146	488	733	136	202	60	89	20	30	67	100%

Tabel 63:
**Rekapitulasi Jawaban Responden Pembentukan Karakter Islami Siswa Di
 Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru**

No	Tabel	SS		S		R		TS		STS		Jumlah	
		5		4		3		2		1		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1		30	45,00%	21	31,00%	8	12,00%	6	9,00%	2	3,00%	67	100%
2		26	39,00%	26	39,00%	8	12,00%	5	7,00%	2	3,00%	67	100%
3		30	45,00%	24	36,00%	9	13,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
4		37	55,00%	22	33,00%	8	12,00%	-	-	-	-	67	100%
5		25	37,00%	20	30,00%	10	15,00%	6	9,00%	6	9,00%	67	100%
6		28	42,00%	25	37,00%	6	9,00%	6	9,00%	2	3,00%	67	100%
7		35	52,00%	26	39,00%	6	9,00%	-	-	-	-	67	100%
8		30	45,00%	27	40,00%	6	9,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
9		29	43,00%	28	42,00%	6	9,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
10		41	61,00%	22	33,00%	4	6,00%	-	-	-	-	67	100%
11		35	52,00%	24	36,00%	4	6,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
12		38	57,00%	21	31,00%	6	9,00%	2	3,00%	-	-	67	100%
13		30	45,00%	25	37,00%	6	9,00%	6	9,00%	-	-	67	100%
14		35	52,00%	26	39,00%	4	6,00%	2	3,00%	-	-	67	100%
15		35	52,00%	20	30,00%	6	9,00%	6	9,00%	-	-	67	100%
16		37	55,00%	24	36,00%	6	9,00%	-	-	-	-	67	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tabel	SS		S		R		TS		STS		Jumlah	
		5		4		3		2		1		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
17		43	64,00%	22	33,00%	2	3,00%	-	-	-	-	67	100%
18		37	55,00%	26	39,00%	4	6,00%	-	-	-	-	67	100%
19		37	55,00%	22	33,00%	4	6,00%	4	6,00%	-	-	67	100%
20		30	45,00%	25	37,00%	6	9,00%	6	9,00%	-	-	67	100%
21		33	49,00%	30	45,00%	4	6,00%	-	-	-	-	67	100%
22		40	60,00%	23	34,00%	4	6,00%	-	-	-	-	67	100%
		741	1105	529	790	127	190	65	97	12	18	67	100%

C Analisis Data

Analisis ini dimaksud untuk menganalisa hasil penelitian, yaitu hasil observasi dan dokumentasi terhadap Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru. Dalam bab ini penulis akan memaparkan bagaimana Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil angket terhadap Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang disebarkan kepada 67 responden diperoleh jumlah frekuensi jawaban **“sangat setuju”** sebanyak **767** dengan presentase **1146%**, frekuensi jawaban **“setuju”** sebanyak **488** dengan presentase **733%**, frekuensi jawaban **“ragu”** sebanyak **136** dengan presentase **202%**, frekuensi jawaban **“tidak setuju”** sebanyak **60** dengan presentase **89%**, frekuensi jawaban **“sangat tidak setuju”** sebanyak **20** dengan presentase **30%**.

Selanjutnya untuk memberikan penilaian dari tiap-tiap opsi harus diberikan skor sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Setuju di berikan skor	5	=	767 x 5	=	3835
Setuju di berikan skor	4	=	488 x 4	=	1952
Ragu di berikan skor	3	=	136 x 3	=	408
Tidak Setuju di berikan skor	2	=	60 x 2	=	120
Sangat Tidak Setuju di berikan skor	1	=	20 x 1	=	20
Jumlah		=	1471	=	6335

Untuk mendapatkan hasil penelitian di gunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

Maka di ketahui:

$$F = 6335$$

$$N = 1471 \times 5 = 7355$$

$$P = \frac{6335}{7355} \times 100\%$$

$$P = 0,8613 \times 100\%$$

$$P = 86 \%$$

Jika dilihat dari persentase di atas, dapat diketahui bahwa **P = 86%** maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru “Sangat Baik” karena terletak pada taraf persentase **81%-100%**. Hasil analisis ini membuktikan bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik”.

2. Hasil angket terhadap Pembentukan Karakter Islami Siiswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru yang disebarkan kepada 67 responden diperoleh jumlah frekuensi jawaban “sangat setuju” sebanyak 741 dengan presentase 1105%, frekuensi jawaban “setuju” sebanyak 529 dengan presentase 790%, frekuensi jawaban “ragu” sebanyak 127 dengan presentase 190%, frekuensi jawaban “tidak setuju” sebanyak 65 dengan presentase 97%, frekuensi jawaban “sangat tidak setuju” sebanyak 12 dengan presentase 18%.

Selanjutnya untuk memberikan penilaian dari tiap-tiap opsi harus diberikan skor sebagai berikut:

Sangat Setuju di berikan skor	5	=	741 x 5	=	3705
Setuju di berikan skor	4	=	529 x 4	=	2116
Ragu di berikan skor	3	=	127 x 3	=	381
Tidak Setuju di berikan skor	2	=	65 x 2	=	130
Sangat Tidak Setuju di berikan skor	1	=	12 x 1	=	12
Jumlah			= 1474		= 6344

Untuk mendapatkan hasil penelitian di gunakan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

Maka di ketahui:

$$F = 6344$$

$$N = 1474 \times 5 = 7370$$

$$P = \frac{6344}{7370} \times 100\%$$

$$P = 0,8607 \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Jika dilihat dari persentase di atas, dapat diketahui bahwa $P = 86\%$ maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru “**Sangat Baik**” karena terletak pada taraf persentase **81%-100%**. Hasil analisis ini membuktikan bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru berada pada kategori “**Sangat Baik**”.

Karakter Islami sangat penting bagi siswa baik di madrasah maupun diluar madrasah, tujuannya agar siswa selalu disiplin dalam mengerjakan ibadah terutama dalam shalat. Ketika adzan berkumandang



siswa segera berwudu dan melaksanakan shalat. Kemudian agar siswa patuh terhadap orang tua dirumah maupun guru disekolah.

Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan karakter siswa, semakin positif persepsi siswa maka akan positif juga hasil belajarnya. Bukan hanya hasil belajar siswa, akan tetapi berpengaruh juga terhadap karakter Islami siswa. Karena Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satu mata pelajaran Agama Islam yang menjadi dasar pandangan hidupnya melalui bimbingan, pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan.

Selain itu Ani Jailani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila Penelitian bertujuan untuk mengukur sikap kejujuran pada setiap siswa di kelas V Sekolah Dasar SD.S Plus Syania Cimanggung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sample pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SD.S Plus Syania Kel. Cihanjuang Kec. Cimanggung Kab. Sumedang Jawa Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, ini dilakukan oleh peneliti dengan meninjau langsung kelapangan sebagai objek penelitian untuk memperoleh data, kemudian peneliti memberikan kuesioner. Dari hasil data yang diperoleh jumlah rata-rata sikap kejujuran siswa di kelas V sebesar 80.23, jumlah yang cukup besar yang berarti memberikan kesimpulan bahwa sikap jujur yang dimiliki siswa cukup baik dan tinggi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik” yaitu 86%. Sedangkan Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik” yaitu 86%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada yang berhubungan dengan Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk mendidik anak dengan baik di rumah karena guru sudah mengajarkan karakter Islami yang baik kepada siswa, hendaknya anak selain dapat didikan yang baik di madrasah juga mendapatkan didikan yang baik pula di rumahnya.
2. Bagi siswa diharapkan mengikuti karakter yang baik yang sudah diajarkan guru, dan selalu menjalankan perintah agama khususnya dalam hal shalat, adab kepada orang tua dan adab kepada guru. Dengan mengikuti perintah



Allah, orang tua dan guru, serta menjauhi larangannya maka akan menjadikan siswa yang mawas diri memiliki karakter Islami yaitu penghayatan terhadap agama.

3. Bagi orang tua diharapkan agar mau mendidik anak dirumah untuk lebih disiplin terutama dalam kewajiban agama, karena sikap karakter Islami anak bukan hanya tergantung pada didikan guru di madrasah tapi juga butuh dorongan dari orang tua, agar anak mampu menjadi anak yang saleh dan salehah.

4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kembali tentang hal-hal lain mengenai Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapakan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mujib, 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Aam Indra, 1989. *Prilaku Organisasi*, Bandung; Sinar Baru.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Aliy Al-Maliky, 2007. *Muhammad Insan Kamil Sosok Teladan Muhammad SAW*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Amin Syukur, Endang Saifudin Ansari, 1982. *Wawasan Islam*, Cet. III Bandung: Pelajar, dan Adib Bisri dan KH Munawir A. Fatah, 1999. *Kamus Al-Bisri* Surabaya, Pustaka Progressif.
- Ani Jailani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa*, *Jurnal Pendidikan Islam*, V.10. No.2. 2019, diakses pada tanggal 02 mei 2021 pukul 14.43
- Anwar, S, 2016. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*.*Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Arif Widjaya, 1987. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: PT Bina Aksara.
- Baroin S., 1995. *Mendidik Anak Soleh Melalui Metode Pendekatan Seni Bermain, Derita Dan Bermain*, Jakarta: T.Pn.
- Bilal Walgito, 2002. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Demita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.
- Denni Koesoema A, 2009. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger, Mengembangkan Visi Guru Sebagai Pelaku Perubahan dan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo.
- Ditup dari Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam MI, Mts, dan MA berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriana, Angela Nai, 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*, Yogyakarta : Deepublish.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Igus Rosalina, 2012. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01*
- Irwanto, 1988. *Psikologi Umum*, Jakarta : PT Prenhallindo.
- Jaharuddin, 2003. *Teologi Pendidikan*, Cet. Ke-III, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamal Ma'mur Asmani, 2011. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Jawahir Tantowi, 1993. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, Jakarta : Pustaka Al-Husna.
- Kartini Kartono, 1996. *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju.
- Laura King, 2010. *Psikologi Umum*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Marvin W. Berkowitz, dan Esther f. Schaeffer, January and March 2004. *Politic Of Character Education*, Article, SEGA, Jornal Education Policy.
- M. Hanafi, 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag.
- M. Natsir, 1985. *Fiqh al-Da'wah*, Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mhammad Daud Ali, 1998. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Mhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mhammad Athiyah al-Abrasyi, 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Bustami Abdul Ghani, Cet. III Jakarta: Bulan Bintang.
- Nona Sudjana, 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ningsih, T, 2019. *Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Madrasah Tsanawiyah 1 Banyumas. Insania.*
- Omar Hamalik, 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*
- Purwati Eni, 2014. *Pendidikan Karakter*, Surabaya: Kopertais IV Press.
- Rahmah Ibrahim, Nana Syaodih, 1995. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifullah, 2012. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). Jurnal El-Hikmah : Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan.*
- Sada, 2017. *Peran Masyarakat dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.*
- Siregar, Syofyan, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:PT. Fajar.
- Sutrisno, 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soedjatmiko, 1984. *Etika Pembebasan: Pilihan Karangan tentang Agama, Kebudayaan, Sejarah dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: LP3S
- Sobur Alex, 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyobroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Omar Hamalik, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- O M. Anwas, *Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Edisi khusus III, Oktober 2010, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.
- Samsunuwiyati Mar'at, 2005. *Psikologi Perkembangan*, Bandung:Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayan Sauri, 2011. *Filsafat dan Teosofat Akhlak (Kajian Filosofis dan Teosofis tentang Akhlak, Karakter, Nilai, Moral, Etika, Budi Pekerti, Tata Krama, Sopan Santun)*. Bandung: Rizqi Press.

Sh Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Pengamatan Pelaksanaan Kurikulum*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Edisi khusus III, Oktober 2010, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.

Suarsismi Arikanto, 1997 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC.

Suyabrata Sumadi, 1998. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Syaefi, 2003. *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Kedepan dikalangan Masyarakat*, Pekanbaru.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Sisdiknas, 2016.

W.J.S. Poerwadarminta, 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Zuhairini dkk, 2008. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.



ANGKET

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Materi : _____

Bagian 1: Pengorganisasian Materi yang Baik

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat merincikan perincian materi pelajaran sebelum memulai pelajaran.					
Guru dapat merincikan urutan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sukar.					
Guru dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.					

Bagian 2: Komunikasi yang Efektif

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar.					
Guru dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri.					
Guru mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret.					
Guru mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah dipelajari dengan baik.					

Bagian 3: Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru memilih buku-buku wajib bacaan sebelum memulai pembelajaran.					
2.	Guru menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran.					
3.	Guru membuat Ikhtisar pembelajaran.					
4.	Guru dapat menjawab pertanyaan dari siswanya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 4: Sikap Positif Terhadap Siswa

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.					
Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.					
Guru dapat dihubungi oleh siswanya diluar jam pelajaran.					
Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.					

Bagian 5: Pemberian Nilai yang Adil

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat menyesuaikan soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan.					
Guru mempunyai sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran.					
Usaha yang dilakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.					
Guru dapat melihat kejujuran siswa dalam memperoleh nilai.					
Guru dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa					

Bagian 6: Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan berbeda.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 7: Hasil Belajar Siswa yang Baik

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
15	Guru dapat melihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan.					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Bagian 1: Cinta Tuhan dan Segenap Cinta-Nya

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa beribadah tepat waktu.					
Siswa menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.					

Bagian 2: Kemandirian dan Tanggung Jawab

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu mengerjakan PR					
Siswa bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah.					

Bagian 3: Kejujuran atau Amanah

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa tidak menyontek ketika diberi tugas latihan.					
Siswa mengumpulkan tugas PR tepat waktu.					

Bagian 4: Hormat dan Santun

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa berkata dengan bahasa sopan dan santun kepada guru.					
Siswa bersalaman dengan guru ketika bertemu.					

Bagian 5: Bermawan, Suka Menolong dan Gotong Royong

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan.					
Siswa selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Bagian 6: Percaya Diri dan Pekerja Keras

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
15	Siswa selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam belajar.					
16	Siswa selalu semangat dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.					

Bagian 7: Baik dan Rendah Hati

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
17	Siswa selalu memperhatikan guru saat belajar.					
18	Siswa tidak sombong ketika mendapat nilai bagus.					

Bagian 8: Toleransi, Kedamaian, dan Ketulusan

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
19	Siswa saling menghargai pendapat teman yang lain.					
20	Siswa tidak bertengkar dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.					

Bagian 9: Al-Khuluq (akhlak)

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
21	Siswa memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang lain.					
22	Siswa selalu berkata jujur kepada guru maupun kepada orang lain.					

Bagian 10: Al-Thab'u (tabiat)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
23	Siswa selalu puasa sunnah senin dan kamis.					
24	Siswa selalu rajin mengerjakan tugas dari guru.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



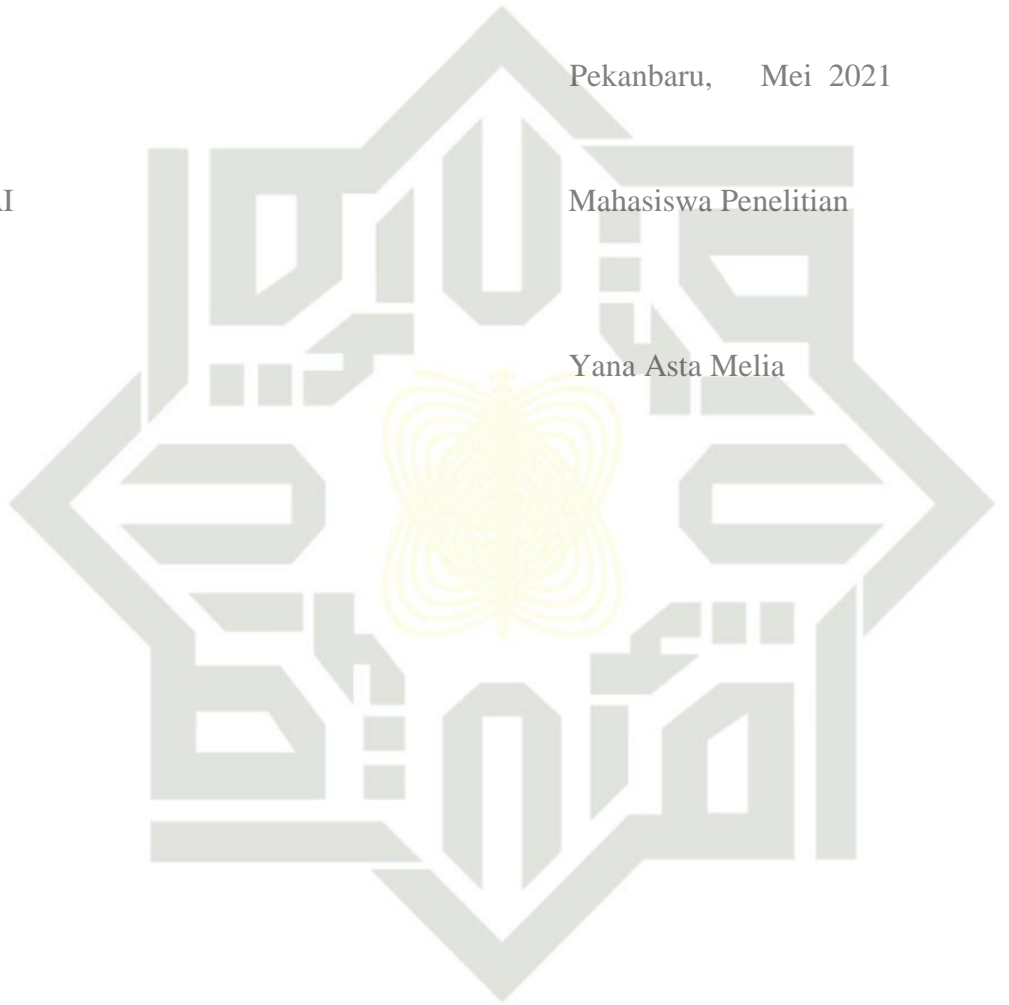
Bagian 11: Kepemimpinan dan Keadilan

	Indikator	SS	S	R	TS	STS
15	Siswa atau ketua kelas mengatur kelas agar tidak ribut saat pelajaran dimulai.					
16	Siswa mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan.					

Pekanbaru, Mei 2021

Mahasiswa Penelitian

Yana Asta Melia



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PAI

Sera Yosilva, S.Pd.I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Materi : _____

Bagian 1: Pengorganisasian Materi yang Baik

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat merincikan perincian materi pelajaran sebelum memulai pelajaran.					
Guru dapat merincikan urutan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sukar.					
Guru dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.					

Bagian 2: Komunikasi yang Efektif

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar.					
Guru dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri.					
Guru mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret.					
Guru mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah dipelajari dengan baik.					

Bagian 3: Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru memilih buku-buku wajib bacaan sebelum memulai pembelajaran.					
2.	Guru menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran.					
3.	Guru membuat Ikhtisar pembelajaran.					
4.	Guru dapat menjawab pertanyaan dari siswanya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 4: Sikap Positif Terhadap Siswa

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.					
Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.					
Guru dapat dihubungi oleh siswanya diluar jam pelajaran.					
Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.					

Bagian 5: Pemberian Nilai yang Adil

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat menyesuaikan soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan.					
Guru mempunyai sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran.					
Usaha yang dilakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.					
Guru dapat melihat kejujuran siswa dalam memperoleh nilai.					
Guru dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa					

Bagian 6: Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan berbeda.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 7: Hasil Belajar Siswa yang Baik

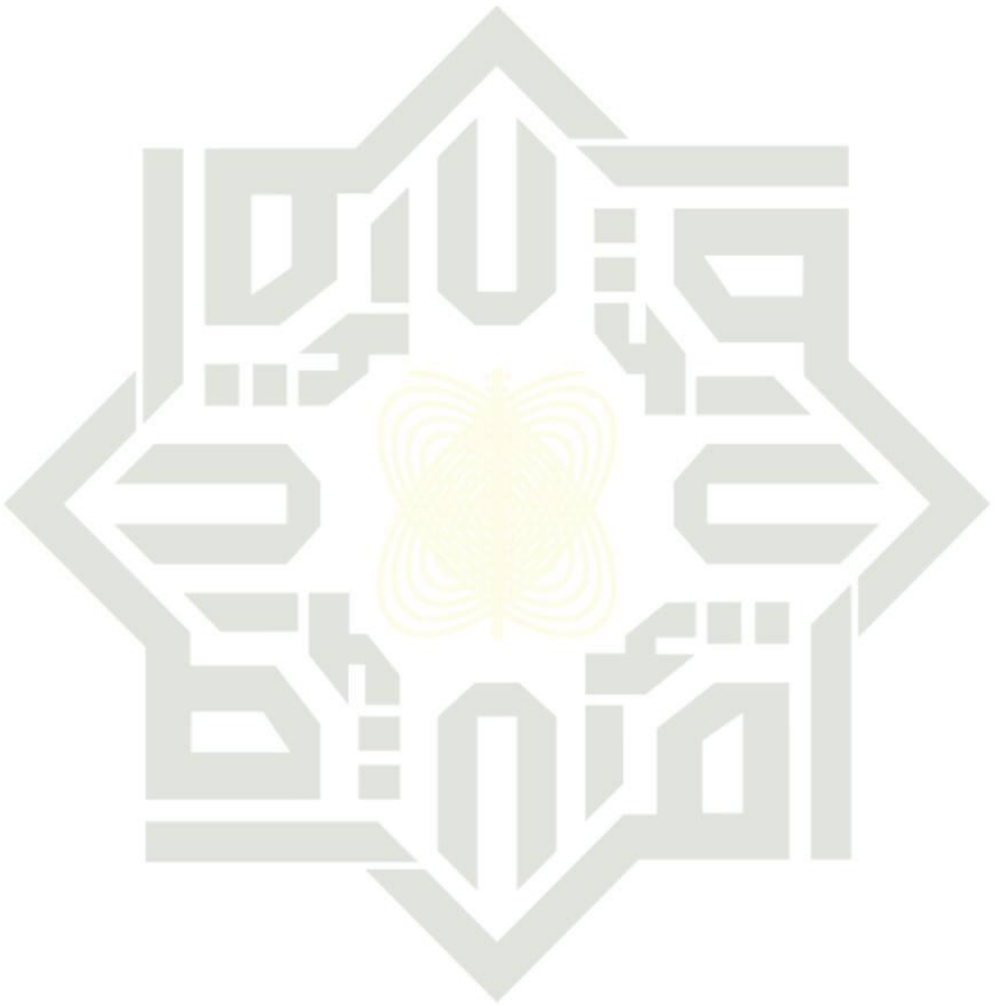
No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
15	Guru dapat melihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan.					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Bagian 1: Cinta Tuhan dan Segenap Cinta-Nya

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa beribadah tepat waktu.					
Siswa menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.					

Bagian 2: Kemandirian dan Tanggung Jawab

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu mengerjakan PR					
Siswa bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah.					

Bagian 3: Kejujuran atau Amanah

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa tidak menyontek ketika diberi tugas latihan.					
Siswa mengumpulkan tugas PR tepat waktu.					

Bagian 4: Hormat dan Santun

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa berkata dengan bahasa sopan dan santun kepada guru.					
Siswa bersalaman dengan guru ketika bertemu.					

Bagian 5: Bermawan, Suka Menolong dan Gotong Royong

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan.					
Siswa selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 6: Percaya Diri dan Pekerja Keras

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Siswa selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam belajar.					
2.	Siswa selalu semangat dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.					

Bagian 7: Baik dan Rendah Hati

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Siswa selalu memperhatikan guru saat belajar.					
2.	Siswa tidak sombong ketika mendapat nilai bagus.					

Bagian 8: Toleransi, Kedamaian, dan Ketulusan

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Siswa saling menghargai pendapat teman yang lain.					
2.	Siswa tidak bertengkar dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.					

Bagian 9: Al-Khuluq (akhlak)

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Siswa memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang lain.					
2.	Siswa selalu berkata jujur kepada guru maupun kepada orang lain.					

Bagian 10: Al-Thab'u (tabiat)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Siswa selalu puasa sunnah senin dan kamis.					
2.	Siswa selalu rajin mengerjakan tugas dari guru.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



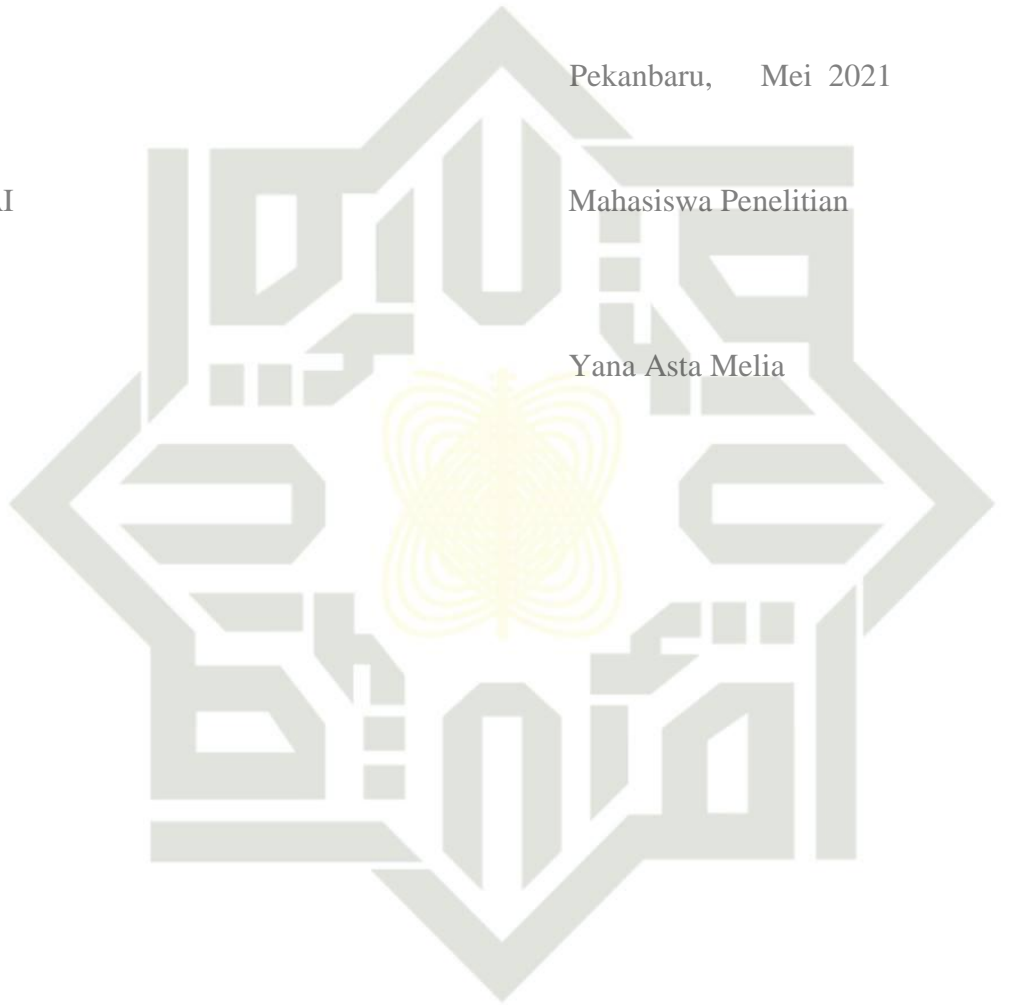
Bab 11: Kepemimpinan dan Keadilan

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa atau ketua kelas mengatur kelas agar tidak ribut saat pelajaran dimulai.					
Siswa mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan-bedaan.					

Pekanbaru, Mei 2021

Mahasiswa Penelitian

Yana Asta Melia



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Materi : _____

Bagian 1: Pengorganisasian Materi yang Baik

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat merincikan perincian materi pelajaran sebelum memulai pelajaran.					
Guru dapat merincikan urutan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sukar.					
Guru dapat merincikan kaitan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.					

Bagian 2: Komunikasi yang Efektif

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat menjelaskan dengan suara yang cukup jelas terdengar.					
Guru dapat berkomunikasi dengan penuh percaya diri.					
Guru mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan baik dan menggunakan contoh yang konkret.					
Guru mampu menjelaskan materi pelajaran yang mudah dipahami dengan baik.					

Bagian 3: Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru memilih buku-buku wajib bacaan sebelum memulai pembelajaran.					
2.	Guru menentukan topik pembahasan sebelum memulai pembelajaran.					
3.	Guru membuat Ikhtisar pembelajaran.					
4.	Guru dapat menjawab pertanyaan dari siswanya.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 4: Sikap Positif Terhadap Siswa

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.					
Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.					
Guru dapat dihubungi oleh siswanya diluar jam pelajaran.					
Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.					

Bagian 5: Pemberian Nilai yang Adil

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Guru dapat menyesuaikan soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan.					
Guru mempunyai sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran.					
Usaha yang dilakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.					
Guru dapat melihat kejujuran siswa dalam memperoleh nilai.					
Guru dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa					

Bagian 6: Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

No.	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru memberikan kesempatan waktu kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan berbeda.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 7: Hasil Belajar Siswa yang Baik

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
15	Guru dapat melihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan.					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Bagian 1: Cinta Tuhan dan Segenap Cinta-Nya

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa beribadah tepat waktu.					
Siswa menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.					

Bagian 2: Kemandirian dan Tanggung Jawab

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu mengerjakan PR					
Siswa bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah.					

Bagian 3: Kejujuran atau Amanah

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa tidak menyontek ketika diberi tugas latihan.					
Siswa mengumpulkan tugas PR tepat waktu.					

Bagian 4: Hormat dan Santun

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa berkata dengan bahasa sopan dan santu kepada guru.					
Siswa bersalaman dengan guru ketika bertemu.					

Bagian 5: Bermawan, Suka Menolong dan Gotong Royong

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu membantu orang lain yang memerlukan bantuan.					
Siswa selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 6: Percaya Diri dan Pekerja Keras

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam belajar.					
Siswa selalu semangat dan bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.					

Bagian 7: Baik dan Rendah Hati

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu memperhatikan guru saat belajar.					
Siswa tidak sombong ketika mendapat nilai bagus.					

Bagian 8: Toleransi, Kedamaian, dan Ketulusan

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa saling menghargai pendapat teman yang lain.					
Siswa tidak bertengkar dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.					

Bagian 9: Al-Khuluq (akhlak)

Indikator	SS	S	R	TS	STS
Siswa memiliki akhlak yang baik terhadap guru dan orang lain.					
Siswa selalu berkata jujur kepada guru maupun kepada orang lain.					

Bagian 10: Al-Thab'u (tabiat)

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Siswa selalu puasa sunnah senin dan kamis.					
Siswa selalu rajin mengerjakan tugas dari guru.					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



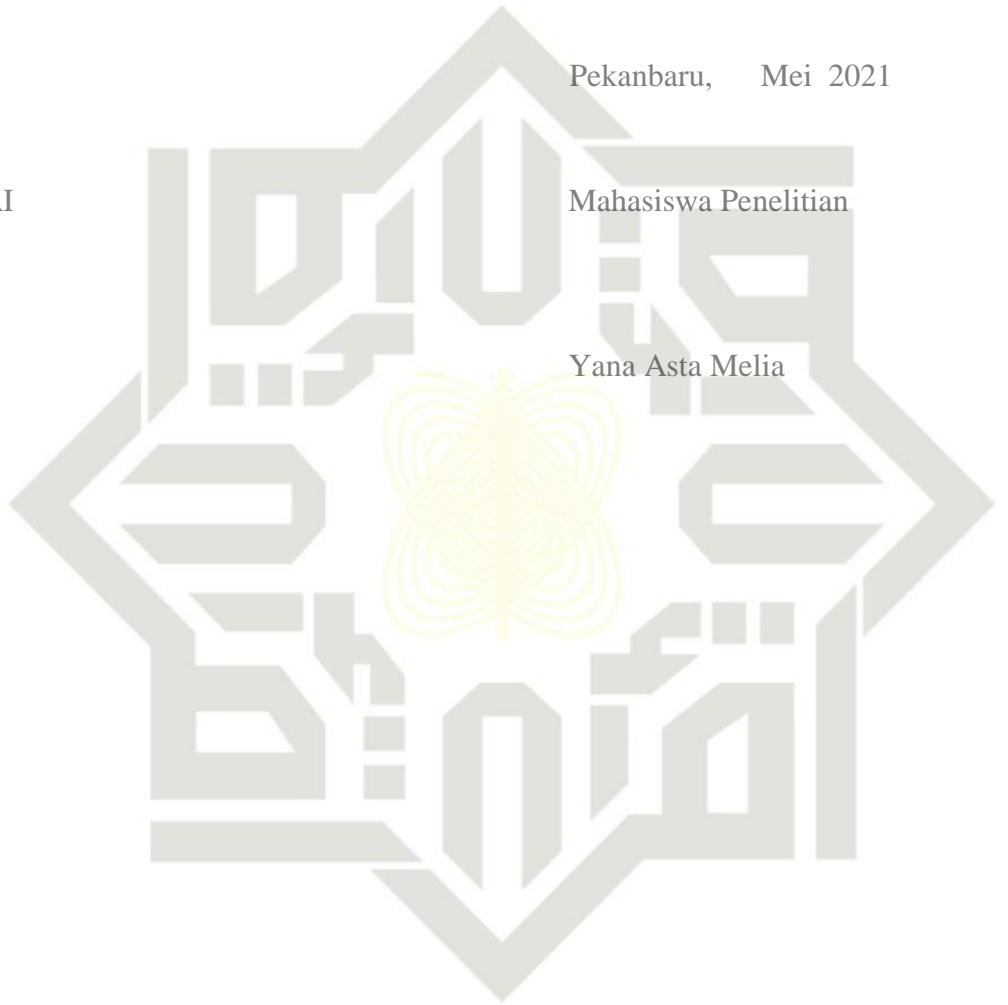
Bagian 11: Kepemimpinan dan Keadilan

	Indikator	SS	S	R	TS	STS
15	Siswa atau ketua kelas mengatur kelas agar tidak ribut saat pelajaran dimulai.					
16	Siswa mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan.					

Pekanbaru, Mei 2021

Mahasiswa Penelitian

Yana Asta Melia



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian yang tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
b. Penelitian yang tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penelitian yang tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
b. Penelitian yang tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of SOEKARNO

This is to certify that

Name : Yana Asta Melia
ID Number : 21990120750

Date of Birth : June 19, 1996

Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test
Listening Comprehension : 53
Structure & Written Expressions : 58
Reading Comprehension : 47
Overall Score : 527

Expired Date : February 17, 2022



The Head of Language Development Center
Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



English Proficiency Tests® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Yana Asta Melia

21990120750 : دفتر القيد
 Female : الجنس
 June 19, 1996 : المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

48 : الاستماع
 53 : القواعد
 51 : القراءة
 507 : النتيجة

مستعملة حتى : February 17, 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

محى الدين شكرى الحيا جيسير
 رئيس مركز ترقية اللغة

1. Dilarang mengutip, memperjual atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya dituntut kepedulian pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : 0982/Un.04/Ps/PP.00.9/2021

Pekanbaru, 03 Mei 2021

Lamp. : 1 berkas

: Izin Perpanjangan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada:

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: YANA ASTA MELIA
NIM	: 21990120750
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Da'iam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTs Kota Pekanbaru

maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memperpanjang izin risetnya di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (03 Mei 2021 s.d 03 Juli 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Afrizal. M.,

NIP. 19591015 198903 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41238
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisinan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0982/Un.04/Ps/PP.00.9/2021** Tanggal **3 Mei 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

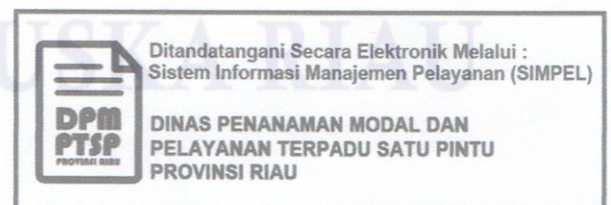
1. Nama : **YANA ASTA MELIA**
2. NIM /KTP : **21990120750**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGMA ISLAM S2**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI MTS KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **1. MTS DARUL MUQOMAH KOTA PEKANBARU
 2. MTS HASANAH KOTA PEKANBARU
 3. MTS DINIYAH PUTRI KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demiikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Mei 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Kepala Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1406/2021



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41238 tanggal 6 Mei 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : YANA ASTA MELIA
 NIM : 21990120750
 Fakultas : PASCA SARJANA UNIVERSITAS UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jenjang : S2
 Alamat : DUSUN IIIMUARA TAKUS KEL. MUARA TAKUS KEC. XIII KOTO KAMPAR-KAMPAR
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAM SISWA DI MTS KOTA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
- Berpakai sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Menyampaikan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Mei 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menimbang

Nama
NIM
Fakultas
Jurusan
Jenjang
Alamat

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
- Berpakai sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Menyampaikan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Mei 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of the University of Sultan Syarif Kasim Riau



**YAYASAN TAUFIQ WAL HIDAYAH
MADRASAH TSANAWIYAH TAUFIQ WAL HIDAYAH
RUMBAL-PEKANBARU**

AKREDITASI A

NISM.121.2.14.71.0014

Alamat: Jl. Yos Sudarso KM. 3 Rumbai Tlp (0761)51430

E-Mail: mtstaufiqwh@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO: 177 /B1/MTs-TWH/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Taufiq Wal Hidayah Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

- : Yana Asta Melia
- : 21990120750
- : S2
- : Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau
- : Pedidikan Agama Islam S2
- : Pekanbaru
- :

“Efektifitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di MTs Kota Pekanbaru”

Benar telah melaksanakan penelitian/riset di MTs Taufiq Wal Hidayah dengan judul diatas terhitung mulai tanggal 03 Mei sampai tgl 03 Juli 2021.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021
Kepala MTs. Taufiq Wal Hidayah



Dra. Desi Nofianti
NIP. 196911192006042001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AMIL HASANAH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL MUQOMAH
AKREDITASI B**

Jl. Kartika Sari, Rumbai - Pekanbaru Telp. (0761) 5953344
E-mail : ponpes.darulmuqomah@gmail.com
NSM :1212 1471 0032 / NPSN : 69955848



SURAT KETERANGAN

Nomor: 463/PP/MTs-DM/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

: Meydia Syukma, S.E.I.
:
: Kepala MTs Darul Muqomah

Dengan ini menerangkan bahwa:

: Yana Asta Melia
: 21990120750
: Pendidikan Agama Islam S2
: Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan kegiatan riset Tesis/ Disertasi di MTs Darul Muqomah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Kepala Madrasah



Meydia Syukma, S.E.I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN DINIYAH MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DINIYAH PUTERI AKREDITASI : A

NOMOR STATISTIK : 12124710004 NOMOR NPSN : 10499308

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 B RT. 01 RW. 02 Kel. Kampung Melayu Kec. Sukajadi Kode Pos : 28124 - Pekanbaru - Riau
Tlp : (0761) 7077273 Email : diniyahputeripekanbaru@gmail.com Website : www.mtsdiniyahputeripekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 909/A2-Ts/DP/VIII/2021

Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yana Asta Melia
NIM : 21990120750
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pasca Sarjana
Universitas : UIN Suska Riau

ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut telah selesai melakukan Riset di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Terhitung dari tanggal 03 Mei – 03 Juli 2021. Dengan Judul :

**EKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM
MENDENTUKAN KARAKTER ISLAM SISWA DI MTs KOTA PEKANBARU ”**

Pekanbaru, 05 Agustus 2021
Kepala MTs Diniyah Puteri Pekanbaru



M.ZAHIR ZAZULI, S.Pd
NIP.197511302007101001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengkutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengkutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1406/2021



- Dasar :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Menimbang :**
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41238 tanggal 6 Mei 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **YANA ASTA MELIA**
 NIM : **21990120750**
 Fakultas : **PASCA SARJANA UNIVERSITAS UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **PENDIDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Jenjang : **S2**
 Alamat : **DUSUN III MUARA TAKUS KEL. MUARA TAKUS KEC. XIII KOTO KAMPAR-KAMPAR**
 Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAM SISWA DI MTS KOTA PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Mei 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

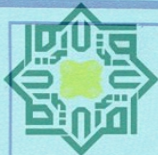
Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Undang-Undang Dasar :
 Undang-Undang :
 Menimbang :
 Nama :
 NIM :
 Fakultas :
 Jurusan :
 Jenjang :
 Alamat :
 Judul Penelitian :
 Lokasi Penelitian :
 Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
 Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Pekanbaru, 25 Mei 2021
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19750715 199311 1 001
Tembusan
 Yth :
 1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: Yana Asta Molla
NIM	: 21990170750
PROGRAM STUDI KONSENTRASI	: Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. Sri Murhayati, M. Ag.
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. Agustiar, M. Ag.
JUDUL TESIS/DISERTASI	: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUAKAAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI MTs KOTA PEKANBARU

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Konsultasi	Paraf Pembimbing / Promotor*	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Paraf Pembimbing / Promotor*	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1.	16/09/2021	# M. Mawani	# Perbaikan Proposal		
2.	05/05/2021	# Bimbingan Instrumen Pendidikan			
3.	02/06/2021	# Acc Instrumen dan Penelitian			
4.	16/08/2021	# Bimbingan dan Perbaikan tesis bab 1-5.			
5.	28/10/2021	# Bimbingan dan Perbaikan bab IV dan bab V			
6.	08/10/2021	ACC Tesis			

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 10... 2021
 Pembimbing I / Promotor*

1.	10/03/2021	Hak Cipta m. H. A. U. I. N. S. K. A. R. I. A. U.	Hak Cipta m. H. A. U. I. N. S. K. A. R. I. A. U.	
2.	10/03/2021	Bimbingan dan Perbaikan Bab 1-5		
3.	21/03/2021	Bimbingan dan Perbaikan daftar Pustaka		
4.	24/03/2021	Bimbingan dan Perbaikan footnote dan Metodologi		
5.	21/09/2021	Perbaikan footnote tesis bab 1 sampai bab V		
6.	23/09/2021	Caloning Perbaikan Form Acc		

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 05 - 09 - 2021
 Pembimbing I / Co Promotor*

 Dr. Aguchan, M.13

2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis, ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suka Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suka Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

RIWAYAT HIDUP

Yana Asta Melia adalah putri dari pasangan suami istri Bapak Ahyar dan Ibu Rosmaniar. Lahir pada tanggal 19 Juni 1996 di Muara Takus. Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah pendidikan Sekolah Dasar di SDN 014 Muara takus Kabupaten Kampar, Kemudian penulis melanjutkan studinya ke MTs Darussakinah Batu Bersurat XIII Koto Kampar. Kemudian penulis melanjutkan studinya ke SMAN 1 Batu Bersurat XIII Koto Kampar dan tamat pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan studi Strata satu (S1) ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Setelah itu, melanjutkan studi Pascasarjana (S2) ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga tercinta, dan teman-teman serta bimbingan dari Dr. Sri Murhayati, M.Ag, Pembimbing Utama dan Dr. Agustiar, M.Ag, pembimbing pendamping dan dosen-dosen PAI sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul:

Persepsi Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pembedakan Karakter Islami Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

Dan semenjak penulis dinyatakan lulus dalam ujian Munaqasyah, penulis berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

Nama : Yana Asta Melia
 Tempat/ Tgl. Lahir : Muara Takus/ 19 Juni 1996
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Dusun III Muara Takus, RT/RW 012/006 Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar
 No. Telp/HP : 081290636247
 Nama Orang Tua : Ahyar (Ayah)
 Rosmaniar (Ibu)
 Saudara Kandung :
 1. Hasnita, S.Pd. (kakak)
 2. Subro Malisi, S.Si. (abang)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 01 Muara Takus 2002 Lulus Tahun 2008
 Mts Darussakinah Batu Bersurat 2008 Lulus Tahun 2011
 SMAN XIII Koto Kampar 2011 Lulus Tahun 2014
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2014 Lulus Tahun 2018

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Pernah mengajar di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Rimbo Panjang.
 2. Sekarang mengajar Di Pondok Pesantren Darul Muqomah Kota Pekanbaru, dan di Mts Taufiq Wal Hidayah Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi-Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.